

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Oleh
Khoirul Muna
11104241061

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirul Muna
NIM : 11104241061
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Yogyakarta, dari tanggal 01 Juli sampai 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Eva Imania Eliasa M.Pd

NIP. 19750717 200704 2 001

Drs. Sudiraharjo

NIP. 19640801 199003 1 017

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMK N 2 Yogyakarta

Guru Koordinator KKN-PPL

Drs. Paryoto, MT, M.Pd

NIP. 19641214 199003 1 007

Drs. Muhammad Kharis

NIP. 19640803 198703 1 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan KKN-PPL yang berlangsung dari tanggal 01 Juli sampai dengan 17 September 2014 di SMK N 2 Yogyakarta.

Banyak pengalaman, pelajaran, dan hal-hal positif yang membangun yang penyusun dapatkan selama melaksanakan tugas Praktik pengalaman lapangan di sekolah tersebut, sehingga dapat berkeuntungan bagi kehidupan di masa depan.

Pada kesempatan ini tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan KKN-PPL.
3. Ibu Eva Imania Eliasa MPd, selaku dosen pembimbing lapangan PPL Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Paryoto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 2 Yogyakarta.
5. Bapak Muh. Kharis S.Pd, selaku koordinator KKN-PPL sekolah yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun selama pelaksanaan program KKN-PPL di SMK N 2 Yogyakarta.
6. Bapak Sudiraharjo, S. Pd, selaku guru pembimbing mahasiswa PPL yang telah membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan program PPL.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru, serta karyawan-karyawati SMK N 2 Yogyakarta, yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan KKN-PPL.
8. Dosen-dosen Pendidikan Bimbingan dan Konseling UNY yang telah membekali banyak ilmu.
9. Siswa kelas XII MM 2, XII TKR 2, XII TKR 3, XII TKR 4, XII TAV 2, XII TGB 1 dan kelas XII TKJ 1 serta siswa-siswi SMK N 2 Yogyakarta, yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar dan sangat mendukung dalam pelaksanaan KKN-PPL.
10. Teman-teman seperjuangan, Tim PPL UNY 2014 di SMK N 2 Yogyakarta atas kerjasama, dukungan dan kekompakannya.

11. Kepada orang tua dan keluarga, yang telah memberikan bantuan moral maupun material dan motivasi serta dukungan yang begitu besar.
12. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran pelaksanaan KKN-PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program dan penyusunan laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Pada akhirnya, penyusun berharap program-program yang telah terlaksana dan laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun sendiri khususnya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Khoirul Muna
NIM. 11104241061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
F. Analisis Situasi.....	3
G. Materi Praktik yang Dilaksanakan.....	8
BAB II PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan PPL.....	12
B. Praktik Pelaksanaan Layanan BK.....	12
C. Hambatan Pelaksanaan PPL.....	18
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK N 2 YOGYAKARTA

Khoirul Muna
11104241061
BK/FIP

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang mempunyai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Yogyakarta yang terletak di Jalan A.M Sangaji No. 47 Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap/kepribadian, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik yang seutuhnya.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu memberikan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, membuat program pelaksanaan PPL, analisis masalah siswa berdasarkan DCM (Daftar Cek Masalah), analisis hubungan sosial diantara siswa berdasarkan sosiometri. Melakukan konseling baik individu maupun kelompok. Melakukan administrasi bimbingan dan konseling, rekapitulasi data pribadi siswa, serta layanan informasi maupun orientasi dengan pembuatan dan pengefektifan papan bimbingan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK N 2 Yogyakarta ini penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang diperoleh di bangku perkuliahan serta kecakapan berkaitan dengan tugas nyata pendidik di lapangan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengalaman yang sangat berharga juga merupakan hasil yang dapat memotivasi praktikan untuk selalu meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai seorang calon pendidik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Alumni program studi Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Praktik Bimbingan dan Konseling memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam setting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak di sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah memperoleh inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.

- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- 3. Program Studi Bimbingan dan Konseling
 - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah dimulai tanggal 01 Juli – 17 September 2014.

E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK N 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan AM Sangaji No.47, Yogyakarta, kode pos 55233, Tlp. (0274) 513490, Fax (0274) 512639, E-mail: info@smk2-yk.sch.id, website: www.smk2-yk.sch.id.

F. Analisis Situasi

Mengenal situasi dan kondisi tempat PPL mutlak diperlukan, karena pengenalan terhadap situasi dan kondisi tempat praktik merupakan langkah awal untuk mempermudah adaptasi praktikan dengan tempat praktik. Proses adaptasi ini merupakan faktor yang sangat signifikan. Dikarenakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tempat praktik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tujuan PPL.

1. Visi, Misi dan Motto SMK N 2 Yogyakarta

a. Visi

“ Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa.”

b. Misi

- 1) Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
- 3) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- 4) Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (Competency Based Training) dan PBE (Production-Based Education) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
- 6) Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhlak mulia.

c. Motto

“Pelayanan prima, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi”.

2. Gedung dan fasilitas sekolah

Secara umum bangunan SMK N 2 Yogyakarta merupakan salah satu cagar budaya di Kota Yogyakarta yang merupakan peninggalan jaman penjajahan Belanda. Bangunan ini sebagian besar masih merupakan bangunan lama yang telah di renovasi. Namun seiring dengan bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, maka diadakan penambahan bangunan baru dengan bantuan SBI Inveset.

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No .	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
2.	Ruang kepala TU dan Staff	1	Baik	-
3.	Ruang Wakil kepalasekolah dan staff	1	Baik	-
4.	Ruang teori	47	Baik	-
5.	Perpustakaan	1	Baik	-
6.	Ruang guru utama dan jurusan	5	Baik	-
7.	Ruang kesenian	2	Baik	-
8.	Ruang koperasi siswa	2	Kurang	Kurang
9.	Ruang gambar manual	5	Baik	-
10.	Runag gambar dan KKPI	5	Baik	-
11.	Laboratorium bahasa inggris	2	Cukup	-
12.	Laboratorium fisika/kimia	2	Cukup	
13.	Ruang sidang	2	Baik	-
14.	Ruang UKS	1	Baik	-
15.	Ruang SAS	1	Baik	Cukup
16.	WC Guru	4	Cukup	Cukup
17.	WC siswa	19	Kurang Terawat	-
18.	Ruang BK	1	Baik	-
19.	Ruang ketua kompetensi keahlian dan tim pengembang	1	Baik	-
20.	Ruang coordinator normative adaptif	2	Baik	
21.	Bengkel listrik	6	Baik	
22.	Bengkel elektronika	3	Baik	-
23.	Bengkel otomotif	3	Baik	-
24.	Bengkel Multimedia dan jaringan	4	Baik	-
25.	Bengkel bangunan	10	Baik	-
26.	Ruang perlengkapan dan	2	Baik	-

	gudang			
27.	Ruang osis	1	Cukup	-
28.	Aula	1	Baik	-
29.	Lapangan sepak bola	1	Baik	-
30.	Lapangan voli	4	Baik	-
31.	Lapangan tenis/basket	1	Baik	-
32.	Lapangan bulu tangkis	2	Baik	-
33.	Kantin	7	Kurang Banyak	-
34.	Parkir	2	Cukup	-
35.	Ruang resepsionis	1	Baik	-
36.	Kantor satpam	1	Baik	-

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang teori digunakan untuk materi teori praktik dan bengkel untuk melaksanakan kegiatan praktikum. Fasilitas yang tersedia di SMK N 2 Yogyakarta antara lain:

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia di SMK N 2 Yogyakarta antara lain white board, black board, OHP, LCD, computer, jobsheet, trainer praktikum, dan lain sebagainya.

b. Laboratorium dan bengkel

Setiap program keahlian memiliki laboratorium dan bengkel masing-masing.

c. Lapangan olahraga

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling diberikan bagi seluruh siswa terutama bagi siswa yang memerlukan bantuan atau konsultasi terkait masalah yang mereka hadapi.

e. Perpustakaan

Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, fiksi bahasa, social, teknik, ilmu social, filsafat, buku pelajaran, dan lain sebagainya.

f. Kelas teori dan gambar

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

h. Tempat ibadah

Mushola Al Kautsar digunakan sebagai tempat ibadah bagi siswa yang beragama islam. Di sebelah mushola, terdapat ruang ROHIS. Fasilitas yang ada di mushola antara lain Al-Qur'an, mukena, kipas angin peralatan sound system, jadwal sholat, dan kaligrafi.

Selain fasilitas tersebut, di SMK N 2 Yogyakarta yang mencakup seluruh lingkungan sekolah. Fasilitas wifi ini bisa diakses oleh seluruh guru, karyawan dan murid SMK N2 Yogyakarta. Di setiap laboratorium juga disediakan jaringan internet kabel (LAN).

3. Potensi Siswa

SMK N 2 Yogyakarta memiliki 9 kompetensi keahlian, yaitu Teknik gambar bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Survey Pemetaan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, dan Teknik Kendaraan Ringan. Jumlah keseluruhan siswa SMK N 2 Yogyakarta + 2208 siswa yang terbagi dalam 69 rombongan belajar. Setiap angkatan terdiri dari 23 rombongan belajar dimana setiap rombongan belajar terdiri dari 32 siswa.

Sejak periode 2005 sekitar 109 prestasi telah diraih siswa-siswi SMK N 2 Yogyakarta di berbagai bidang lomba dan keahlian. Perlombaan yang diikuti meliputi perlombaan yang diselenggarakan di tingkat kota, provinsi, maupun tingkat nasional. Selain perlombaan di bidang akademik, prestasi yang diraih juga disumbangkan dari bidang nonakademik seperti dari tonti, pramuka, keagamaan, dan lainnya.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada masingmasing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Sebagian besar guru yang mengampu mata diklat berlatar belakang pendidikan S1, dan sebagian guru berlatar belakang S2. Sedangkan untuk pendidikan karyawan SMK N 2 Yogyakarta sebagian besar berlatar belakang pendidikan SMA.

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, SMK N 2 Yogyakarta melakukan berbagai upaya. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan-pelatihan di P4TK, Dinas Pendidikan maupun, lembaga Pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi.
- b. Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah.
- c. Mengirim staf kepala sekolah dan guru dalam pelatihan bahasa Inggris
- d. Mengadakan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris, ketrampilan computer maupun kompetensi lainnya untuk guru dan karyawan.
- e. Mengirim guru di perusahaan.-perusahaan untuk melaksanakan OJT (On the Job Training).
- f. Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, loka karya, studi banding dan kunjungan industri guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja.
- g. Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- h. Mengadakan pembinaan guru dan karyawan guna meningkatkan kinerja.

5. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB. 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan kemudian dilanjutkan dengan IMTAQ, yaitu tadarus untuk yang beragama islam dan kajian kitab suci masing-masing bagi yang beragama selain islam. Hal ini dilakukan untuk pembentukan karakter bagi siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap warga sekolah

G. Materi Praktik yang Dilaksanakan

Sebelum praktik pengalaman lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling dilaksanakan, mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling perlu melakukan analisis kebutuhan yang terangkum dalam observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 27 Februari 2014. Setelah itu barulah menyiapkan materi yang akan dilaksanakan yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Adapun rincian mengenai analisis kebutuhan dan materi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan Bimbingan dan Konseling di SMK N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Metode layanan Bimbingan dan Konseling klasikal SMK N 2 Yogyakarta mayoritas menggunakan metode diskusi atau ceramah.
- b. Media layanan yang kurang variatif.
- c. Sudah terdapat jam khusus untuk BK bagi kelas XII dan mayoritas terletak di akhir pembelajaran.
- d. Sudah tersedianya ruang konseling yang representatif.

2. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Dari hasil analisis kebutuhan tersebut maka praktikan menyusun program atau materi yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Menggunakan metode yang lebih variatif seperti games maupun diskusi dua arah dengan siswa.
- b. Menggunakan media layanan yang lebih variatif seperti puzzle.
- c. Memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan dan berusaha membawakannya dengan cara yang variatif agar siswa tertarik.
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan Bimbingan klasikal, konsultasi dan konseling individu.
- e. Lebih fokus pada bimbingan karir.

3. Program Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Program yang dirancang menuntut pembimbing untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik kelas. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Materi yang akan disampaikan antara lain: Pemahaman Diri, Kirim Pesan, Jika Umurku Tersisa 10 Tahun, Kita Bisa jadi Apapun, dan Efikasi Diri.

2) Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Materi pelayanan orientasi di sekolah

biasanya mencakup organisasi sekolah, staf dan guru, kurikulum dan program bimbingan dan konseling. Materi yang akan disampaikan secara klasikal adalah Rencana Kelanjutan Karir.

3) Pelayanan Informasi

Pembimbing memberikan informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Materi yang disampaikan adalah secara langsung dan klasikal adalah: Manajemen Konflik, Informasi Perguruan Tinggi, Tips Sukses Mengahdapi Ujian.

4) Bimbingan Kelompok

Pembimbing memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kecil (5 sampai 10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Materi yang disampaikan saat bimbingan kelompok adalah mengenai Kepemimpinan dan Konsentrasi.

5) Pelayanan Pengumpulan Data

Merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data yang dilaksanakan adalah melalui DCM (Daftar Cek Masalah), Sosiometri dan Presensi Siswa.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara guru pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Konseling individual dilaksanakan dengan dasar kesukarelaan dari konseli sendiri.

2) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok.

Masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan. Konseling kelompok yang dilaksanakan sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi siswa / kelompok.

c. Perencanaan Individual

Konselor bersama siswa menganalisis dan menilai kemampuan, minat, keterampilan, dan prestasi belajar siswa. Dapat juga dikatakan bahwa konselor membantu siswa menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangannya, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, siswa akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Salah satu materi yang akan disampaikan yaitu tentang Kapal Liviana dan Jalan Karir Sukses.

d. Dukungan Sistem

1. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran
2. Kolaborasi dengan guru bimbingan dan konseling
3. Kolaborasi dengan orangtua

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Pelaksanaan PPL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan A.M Sangaji No. 47 Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melakukan praktik di SMK Negeri 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Bapak Sudiraharjo S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada rencana pelaksanaan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyampaian materi dalam proses layanan diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

B. Praktik Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Selama melakukan praktik di SMK Negeri 2 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung praktikan melakukan PPL Individu, program PPL individu terdiri dari beberapa program. Adapun program PPL individu adalah sebagai berikut:

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Komponen ini

berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMK N 2 Yogyakarta:

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- | | |
|---------------|--|
| 1) Tanggal | : Kamis 28 Agustus 2014, Jum’at 15 Agustus 2014, Sabtu 16 Agustus 2014 |
| Sasaran | : XII MM 2, XII TKR 4, XII TITL 2, XII TGB 3 |
| Materi | : Pemahaman Diri |
| Tujuan | : Peserta didik dapat mengerti tentang kelebihan dan kekurangannya masing-masing |
| Metode | : Permainan “Who Am I” |
| Alokasi waktu | : 2 x 45 menit |
| Satlan | : Terlampir |
| 2) Tanggal | : Kamis 14 Agustus 2014, selasa 19 Agustus, Rabu 20 Agustus 2014. |
| Sasaran | : XII MM 2, XII TKR 4, XII TKR 3. |
| Materi | : Jika Umurku Tersisa 10 Tahun |
| Tujuan | : Siswa mampu mengatur waktu dalam kehidupannya terutama waktu belajarnya. |
| Metode | : Diskusi dan Permainan |
| Alokasi waktu | : 2 x 45 menit |
| Satlan | : Terlampir |
| 3) Tanggal | : Kamis 21 Agustus 2014 |
| Sasaran | : XII TKR 2, XII MM 2 |
| Materi | : Konsentrasi Belajar |
| Tujuan | : Melatih siswa agar mampu |

	berkonsentrasi saat belajar
Metode	: Permainan “Kirim Pesan”, powerpoint
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Satlan	: Terlampir
4) Tanggal	: Senin 25 Agustus 2014, Selasa 9 September 2014.
Sasaran	: XII TAV 2, XII TKJ 2
Materi	: Kita Bisa jadi Apapun
Tujuan	: Memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi apapun latar belakang kehidupan mereka.
Metode	: Game “Arsitek Kehidupan”
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Satlan	: Terlampir
5) Tanggal	: Kamis 21 Agustus 2014
Sasaran	: XII TKR 4
Materi	: Efikasi Diri.
Tujuan	: Peserta didik mampu mengerti akan pentingnya sikap yakin pada kemampuan sendiri.
Metode	: Brainstorming, Tanya jawab, powerpoint,
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Satlan	: Terlampir

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Materi pelayanan orientasi di sekolah biasanya mencakup organisasi sekolah, staff dan guru, kurikulum dan program bimbingan dan konseling. Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah. Selanjutnya layanan ini juga ditujukan kepada pihak lain (orang tua, wali, guru, dan sebagainya)

agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Teknik dan metode yang digunakan.

- 1) Pelayanan layanan orientasi secara lisan, misalnya ceramah secara massal, klasikal, kelompok maupun individu.

Materi layanan orientasi yang diberikan secara lisan dan klasikal

Tanggal : Selasa 26 Agustus 2014

Sasaran : XII TKR 4

Materi : Rencana Kelanjutan Karir

Tujuan : Siswa dapat memahami dan menentukan tujuan karir kedepannya.

Metode : Diskusi dan Permainan

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Satran : **Terlampir**

- 2) Penyampain layanan orientasi secara tertulis misalnya dengan papan poster bertujuan untuk menyampaikan motivasi.

c. Pelayanan Informasi

Pelayanan Informasi yaitu pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Materi yang disampaikan adalah secara tidak langsung dengan membuat papan bimbingan dengan tema Manajemen Konflik, Informasi Perguruan Tinggi, Tips Sukses Mengahdapi Ujian.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Meskipun bimbingan kelompok ini bersifat insidental akan tetapi sangat membantu siswa untuk mengetahui tentang masalah yang disampaikan oleh praktikan. Materi yang disampaikan saat bimbingan kelompok adalah sebagai berikut.

- 1) Tanggal : Selasa 2 September 2014, Rabu 3 September

Sasaran : XII TKR 4, XII TAV 2

Materi : Kepemimpinan

Tujuan : memberikan pengetahuan kepada siswa

mengenai fungsi pemimpin dalam kelompok, pribadi seorang pemimpin, dan menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri.

Metode	: Diskusi dan Permainan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Satran	: Terlampir
2) Tanggal	: Kamis 6 September 2014
Sasaran	: XII TAV 2
Materi	: Konsentrasi Belajar
Tujuan	: Siswa dapat meningkatkan konsentrasi belajar
Metode	: Diskusi dan permainan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Satran	: Terlampir

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data siswa melalui:

1) DCM (Daftar Cek Masalah)

Angket DCM (Daftar Cek Masalah) merupakan suatu instrument dalam bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket DCM disebarkan pada seluruh siswa SMK N 2 Yogyakarta. Tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang banyak dihadapi siswa, sehingga praktikan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Angket Sosiometri

Angket sosiometri merupakan suatu angket untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas. Angket Sosiometri disebarkan pada siswa kelas X TITL 2, XII TGB 1, dan XII TP 4. Angket ini disebarkan untuk mengetahui tingkat hubungan sosial dalam kelas.

Uraian kegiatan:

Tanggal : Minggu ke-VIII (22 Agustus 2014)

Kelas : X TITL 2, XII TGB 1, dan XII TP 4
Materi : Penyebaran Angket Sosiometri
Tujuan : Untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas
Pelaksana kegiatan : Praktikan
Sosiogram : **Terlampir**

3) Presensi Siswa

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi siswa dilakukan mulai bulan Agustus–September 2014 (data presensi siswa **Terlampir**).

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa, tetapi pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

Konseling individual terlaksana sebanyak 1 (satu) kali di SMK N 2 Yogyakarta pada hari Rabu, 21 Agustus 2014, masalah yang dialami konseli adalah sering terlambat sekoah karena kurangnya motivasi untuk sekolah. Laporan proses konseling individual **Terlampir**.

b. Konseling Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan

bimbingan kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

Konseling kelompok belum bisa terlaksana akibat susahny menentukan waktu untuk melakukan konseling kelompok akibat padatnya jadwal praktikum bagi siswa di SMK N 2 Yogyakarta.

3. Perencanaan Individu

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

Perencanaan individu dilakukan melalui bimbingan klasikal di kelas, yang mencakup perencanaan bidang pribadi melalui bimbingan dengan materi “tujuan hidup”, menggunakan media video motivasi, dan metode brainstorming, diskusi, penayangan video. Bidang karir, melalui bimbingan klasikan dengan materi “cita-citaku”, menggunakan metode diskusi, brainstorming, dan writing.

4. Dukungan Sistem

a. Kolaborasi dengan guru Bimbingan dan Konseling

Kolaborasi yang dilakukan, antara lain:

1. Membantu guru BK dalam menyebarkan angket peminatan kepada peserta didik baru SMK N 2 Yogyakarta.
2. Melakukan konferensi kasus dan membahas solusi dari kasus tersebut.

b. Kolaborasi dengan orangtua siswa

1. Memanggil orang tua siswa siswa yang mengalami masalah.
2. Bersama dengan orangtua dalam menyelesaikan permasalahan siswa.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Dalam melaksanakan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMK N 2 Yogyakarta, praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

1. Meski dalam jadwal kegiatan PPL memang dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 namun dikarenakan situasi dan kondisi di SMK N 2 Yogyakarta sedang dalam masa transisi secara kepemimpinan dan struktural sehingga hal-hal tersebut menjadikan praktikan dapat fokus pada kegiatan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling pada tanggal 6 Agustus 2014, dengan sisa waktu kurang lebih hanya satu bulan dari jadwal penarikan maka praktikan merasa masih belum optimal dalam berkinerja saat PPL.
2. Sulitnya untuk menemukan konseli dan menentukan waktu untuk melakukan konseling kelompok akibat padatnya jadwal siswa.
3. Pada saat melaksanakan bimbingan klasikal, hambatan yang dirasakan praktikan sulit adalah saat menghadapi beberapa kelas yang berada dekat dengan bengkel dan jalan raya yang bising serta jam layanan terletak diakhir proses pembelajaran. Sehingga faktor lelahnya siswa kadang menjadi hal yang dapat mengurangi antusias siswa dalam mengikuti layanan dari praktikan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, praktikan mengambil beberapa langkah untuk mengatasinya, yaitu:

- 1) Beruntung sekali praktikan dapat merasakan PPL di SMK N 2 Yogyakarta, hal tersebut praktikan utarakan karena selama PPL di SMK N 2 Yogyakarta praktikan banyak sekali dibantu oleh guru pembimbing lapangan praktikan beserta guru BK lain. Atas bantuan tersebut setidaknya dalam rentang waktu kurang dari satu bulan praktikan dapat menjalankan program-programnya, meski masih perlu perbaikan untuk kedepannya.
- 2) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
- 3) Mengutamakan layanan yang bersifat menghibur seperti games, maupun diskusi dua arah tanpa mengurangi substansi materi yang akan diberikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK N 2 Yogyakarta, secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Berikut adalah ringkasan kegiatan maupun program yang telah praktikan laksanakan:

1. Penyusunan Satuan Layanan dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, melalui instrumen Daftar Cek Masalah beserta rekomendasi yang didapat praktikan dari guru pembimbing lapangan. Hasil yang didapat banyak satuan layanan yang memang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai program yang akan ditempuh oleh praktikan maupun konsultasi tentang satuan layanan yang akan disusun oleh praktikan. Hasil yang didapat adalah bahwa program individu dan satuan disetujui oleh guru pembimbing.
3. Pemberian layanan dasar yang meliputi Bimbingan Klasikal, Pelayanan Orientasi, Pelayanan Informasi, Bimbingan Kelompok.

Layanan Bimbingan Klasikal praktikan mendapatkan kesempatan yang cukup untuk melaksanakan program melalui satuan layanan yang telah disusun. Pada kesempatan tersebut praktikan memberikan layanan bimbingan klasikal pada kelas XII MM 2, XII TKR 2, XII TKR 3, XII TKR 4, XII TAV 2 dan XII TGB 3. Pada layanan Orientasi praktikan memberikan tema layanan tentang persiapan karir siswa pasca lulus sekolah, metode yang digunakan praktikan adalah menggunakan permainan dan diskusi interaktif dengan siswa. Hasil yang didapat mayoritas siswa disemua kelas antusias dalam mengikuti layanan, mungkin hanya di kelas XII TGB 3 saja yang kurang antusias dan cenderung sedikit menyepelkan praktikan saat memberikan layanan.

Berlanjut ke layanan informasi, pada layanan ini praktikan memberikan layanan pada kelas XII MM 2, XII TKR 3 dengan materi informasi perguruan tinggi serta informasi karir. Melalui bimbingan klasikal dikelas dengan metode diskusi dua arah dengan siswa. Layanan informasi juga ditujukan kepada seluruh siswa SMK N 2 Yogyakarta dengan materi tentang manajemen waktu, strategi belajar dan tips sukses menghadapi ujian melalui layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan Kelompok dilaksanakan praktikan pada jam pelajaran di kelas XII MM 2, XII TKR 4, TKR 2 dan XII TAV 2 dalam bimbingan tersebut praktikan memberikan materi bimbingan mengenai kepemimpinan dan konsentrasi belajar. Hasil yang didapat siswa antusias dalam mengikuti bimbingan. Siswa juga dapat mengerti makna dari bimbingan yang disampaikan oleh praktikan.

4. Pelayanan responsif praktikan lakukan dengan menempuh kegiatan berupa Konseling Individual. Kegiatan Konseling Individu praktikan lakukan pada siswa berinisial YM kelas X TGB 2. Konseli sering terlambat sekolah, tidak termotivasi untuk bersekolah dan sering malas-malasan. Praktikan mencoba konseli untuk menyelesaikan permasalahan yang ia hadapi melalui pendekatan *Rational Emotif Therapy* yang bertujuan untuk membantu konseli untuk bisa mandiri dalam mengatasi masalah yang sedang ia hadapi. Proses Konseling berjalan lancar. Hasil yang didapat adalah siswa tersebut menjadi sadar dan da
5. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang kaitannya dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia dilingkungannya.

Perencanaan individu dilakukan melalui bimbingan klasikal di kelas XII TAV 2 dan TKJ 2, yang mencakup perencanaan bidang pribadi melalui bimbingan dengan materi “tujuan hidup”, menggunakan media video motivasi, dan metode brainstorming, diskusi, penayangan video. Bidang karir, melalui bimbingan klasikan dengan materi “cita-citaku”, menggunakan metode diskusi, brainstorming, dan writing. Hasilnya siswa antusias mengikuti layanan serta siswa dapat memahami dan bisa menentukan tujuan hidupnya setelah lulus.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Perlu adanya pergantian isi papan bimbingan secara berkala.
2. Perlu adanya pengembangan layanan informasi secara tidak langsung.

3. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya yaitu sebaiknya sebelum merancang suatu kegiatan terlebih dahulu harus memiliki persiapan yang sangat matang serta perlu koordinasi dengan pihak sekolah jauh – jauh hari.
4. Menggunakan instrumen non tes seperti DCM, ataupun Sosiometri hendaknya praktikan dapat cekatan melakukan tindak lanjut untuk membantu permasalahan konseli baik secara individu maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Panduan KKN-PPL 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suwarjo & Eva Imania Eliasa*.(2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production.
- Ida Prastiowati. (2009). *700 Motivasi Dahsyat Pengguncang Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Spillane, SJ. (2003). *Time Management, Pedoman Praktis Pengelolaan Waktu*. Kanisius: Yogyakarta.
- Haryanto. (2012). “*Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar*”.
<http://belajarpsikologi.com/tips-cara-meningkatkan-konsentrasi-belajar-anak>
(diakses 9 Agustus 2014)
- Mondy, R.W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Buku Chicken Soup For Teenage Soul.(Jack Canfield, Dkk) Penerbit:PT Gramedia Pustaka Utama
- Ghufron M. Nur & Risnawati Rini S. 2010. *TeoriTeoriPsikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Observasi

Lampiran 2 Program Kerja PPL BK SMK N 2 Yogyakarta

Lampiran 3 Laporan Kegiatan BK di Sekolah

Lampiran 4 Laporan Konseling Individual

Lampiran 5 Presensi Siswa

Lampiran 6 Satuan Layanan

Lampiran 7 Analisis DCM

Lampiran 8 Analisis Sosiometri

LAPORAN KEGIATAN BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Khoirul Muna

NIM : 11104241061

Lokasi PPL : SMK N 2 YOGYAKARTA

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1	1-7- 2014	Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	
2	2 -7- 2014	Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	
3	3 -7- 2014	Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	
6	12 -7- 2014	MOPBD	
7	14 -7- 2014	MOPBD	
8	15 -7- 2014	MOPBD	
9	16 -7- 2014	MOPBD	
10	18 -7- 2014	Membantu Administrasi BK	
12	19 -7- 2014	Membantu Administrasi BK	
13	22 -7- 2014	Konsultasi Persiapan PPL	
14	6 -8- 2014	Membantu Administrasi BK	
15	7 -8- 2014	Membagikan angket DCM dikelas XII MM 2 dan XII TAV 2	

LAMPIRAN 3

16	8 -8- 2014	Mengolah DCM XII MM 2 Membagikan angket DCM kelas XII TGB 3	
17	9 -8- 2014	Mengolah DCM XII TAV 2 dan XII TGB 3	
19	11 -8- 2014	Membantu Administrasi BK	
20	12 -8- 2014	Membantu Administrasi Bk	
21	13 -8- 2014	Membantu Administrasi BK	
22	14 -8- 2014	Bimbingan klasikal kelas XII MM 2	
23	15 -8- 2014	Mengolah DCM XII TKR 2 Bimbingan Klasikal XII TGB 3	
24	16 -8- 2014	Bimbingan klsikal XII TITL 2	
25	16 -8- 2014	Membagikan angket DCM XI TSP	
26	18 -8- 2014	Mengolah DCM XI TSP	
27	19 -8- 2014	Bimbingan klasikal kelas XII TKR 4	
28	20 -8- 2014	Pembinaan siswa terlambat Rapat MGBK Bimbingan Klasikal XII TKR 3	
29	21 -8- 2014	Bimbingan Klasikal XII MM 2	
30	21 -8- 2014	Bimbingan klasikal kelas XII TKR 2	
31	22 -8- 2014	Membantu administrasi BK	

LAMPIRAN 3

32	23 -8- 2014	Membantu administrasi BK	
33	23 -8- 2014	Membuat rekap absen	
34	25 -8- 2014	Bimbingan klasikal XII TAV 2	
35	26 -8- 2014	Pelayanan orientasi XII TKR 4	
36	27 -8- 2014	Membagikan angket sosiometri	
37	28 -8- 2014	Pelayanan orientasi XII MM 2 dan XII TKR 4	
38	29 -8- 2014	Membantu administrasi BK	
39	30 -8- 2014	Membantu administrasi BK	
40	30 -8- 2014	Bimbingan kelompok kelas XII MM 2	
41	1 -9- 2014	Konseling individual	
42	2 -9- 2014	Bimbingan kelompok kelas XII TKR 4	
43	3 -9- 2014	Bimbingan kelompok keas XII TAV 2	
44	4 -9- 2014	Merekap absen bulanan	
45	5 -9- 2014	Merekap absen bulanan	
46	6 -9- 2014	Merekap absen bulanan	
47	6 -9- 2014	Bimbingan kelompok kelas XI TKR 2	


LAMPIRAN 3

48	8 -9- 2014	Mengolah data sosiometri	
49	9 -9- 2014	Bimbingan klasikal XII TKJ 2	
50	10 -9- 2014	Mengolah data sosiometri	
51	11 -9- 2014	Mengolah data sosiometri	
52	12 -9- 2014	Membuat papan bimbingan	
53	13 -9- 2014	Membuat papan bimbingan	
55	15 -9- 2014	Membuat papan bimbingan	
56	16 -9- 2014	Merekap presensi siswa	
57	17 -9- 2014	Penarikan dari sekolah oleh dosen pembimbing lapangan	

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

		MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014											F01 Kelompok Mahasiswa			
Universitas Negeri Yogyakarta																
NOMOR LOKASI NAMA SEKOLAH ALAMAT SEKOLAH		: SMK N 2 YOGYAKARTA : Jalan AM Sangaji 47, Yogyakarta														
No.	Program/ Kegiatan KKN	Jumlah Jam Per Minggu											Jumlah Jam			
		Juni	Juli				Agustus				September					
		-	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI			
PROGRAM PPL																
A.	Layanan Dasar															
	1. Bimbingan Klasikal															
	a. Pemahaman Diri							3					1			
	1). Persiapan							6					2			
	2). Pelaksanaan							3					1			
	3). Evaluasi dan Tindak															
	b. Konsentrasi Belajar															
	1). Persiapan							2	2		1					
	2). Pelaksanaan							4	4		2					
	3). Evaluasi dan Tindak							1	1		1					
	c. Manajemen Waktu															
	1). Persiapan										2					
	2). Pelaksanaan										4					
	3). Evaluasi dan Tindak										1					
	d. Kita Bisa Jadi Apapun															
	1). Persiapan										1					
	2). Pelaksanaan										2					
	3). Evaluasi dan Tindak										1					
	e. Kita Bisa Jadi Apapun															
	1). Persiapan										1					
	2). Pelaksanaan										2					
	3). Evaluasi dan Tindak										1					
	2. Layanan Orientasi															
	Rencana Kelanjutan Karir															
	a. Persiapan						1									
	b. Pelaksanaan						2									
	c. Evaluasi dan Tindak						1									
	3. Layanan Informasi															
	a. Informasi Perguruan Tinggi															
	1). Persiapan						2									
	2). Pelaksanaan						4									
	3). Evaluasi dan Tindak						2									
	b. Manajemen Konflik															
	1). Persiapan									1						
	2). Pelaksanaan									2						
	3). Evaluasi dan Tindak									1						
	c. Tips Sukses UN															
	1). Persiapan										2					
	2). Pelaksanaan										4					
	3). Evaluasi dan Tindak										2					
	4. Bimbingan Kelompok															
	a. Kepemimpinan															
	1). Persiapan									2						
	2). Pelaksanaan									2						
	3). Evaluasi dan Tindak									1						
	b. Konsentrasi															
	a. Persiapan						2									
	b. Pelaksanaan						2									
	c. Evaluasi dan Tindak						1									
	5. Pengumpulan Data															
	a. Daftar Cek Masalah (DCM)															
	1). Persiapan					2	2									
	2). Pelaksanaan					6	14									
	3). Evaluasi dan Tindak					15	21	18								
	b. Sosiometri															
	1). Persiapan						2	2			2					
	2). Pelaksanaan						4	4			4					
	3). Evaluasi dan Tindak						8	8			8					
	c. Presensi Siswa															
	1). Persiapan		1	1	1	1										
	2). Pelaksanaan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
	3). Evaluasi dan Tindak										4	4				
B.	Layanan Rresponsif															
	1. Konseling Individual															
	a. Persiapan									1						
	b. Pelaksanaan									1						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1						
	2. Konseling Kelompok															
	a. Persiapan															
	b. Pelaksanaan															
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut															
	3. Home Visit															
	a. Persiapan															
	b. Pelaksanaan															
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut															
C.	Perencanaan Individual															
	1. Memilih Sekolah Lanjutan															
	a. Persiapan					1										
	b. Pelaksanaan					2										
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1										
	2. Kapal Liviana															
	a. Persiapan										1					
	b. Pelaksanaan										2					
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1					
D.	Dukungan Sistem															
	1. Kolaborasi dengan guru															
	a). Persiapan								1							
	b). Pelaksanaan								1							
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut								1							
	2. Kolaborasi dengan orang tua															
	a). Persiapan															
	b). Pelaksanaan															
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut															

E.	Program Insidental														
	1. Membuat Satuan Layanan														
	a). Persiapan					1				1	1	1	1	5	
	b). Pelaksanaan					2				4	5	4	3	18	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut													0	
	2. Konsultasi dengan guru pembimbing														
	a). Persiapan					1	1			1	1	1	1	6	
	b). Pelaksanaan					1	4			4	2	3	2	16	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	4			4	1	1	1	12	
	3. Konsultasi dengan dosen pembimbing														
	a). Persiapan										1	2	1	4	
	b). Pelaksanaan										1	2	1	4	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut										1	2	1	4	
	4. Membuat Rancangan Program														
	a). Persiapan					1								1	
	b). Pelaksanaan					3		4	4					11	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut									2				2	
	5. Pembinaan Siswa Terlambat														
	a). Persiapan							3						3	
	b). Pelaksanaan							6						6	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut							3						3	
	6. MGBK														
	a). Persiapan					1								1	
	b). Pelaksanaan					3								3	
	c). Evaluasi dan Tindak Lanjut					1								1	
	7. Adminidtrasi BK Insidental					2	2	2	2	2	2	2	2	16	
		0	2	2	5	47	76	70	17	31	49	35	22	356	

Yogyakarta, 17 September 2014

DPL PPL Bimbingan dan Konseling

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Eva Imania Eliasa, M.Pd.
NIP. 19750717 200704 2 001

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna
NIM. 11104241061

Mengesahkan,
Kepala Sekolah

Drs. Paryoto, MT, M.Pd
NIP. 19641214 199003 1 007

LAPORAN OBSERVASI

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar, yaitu kompetensi-kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, peta kerawanan kelas, pemberian layanan, dll). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Layanan
- 2) Program Bimbingan Konseling komperhensif
- 3) Hari dan Jam Efektif KBM

b. Proses Pembelajaran

- 1) Teknik membuka pelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Penggunaan waktu
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penyajian materi
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas. Saat guru menyampaikan materi ada sebagian siswa yang ramai sendiri, tapi masih wajar.
- b. Kondisi ruangan kelas kurang luas sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien karena mayoritas layanan bimbingan konseling dilaksanakan di akhir jam pembelajaran hal tersebut ditambah dengan cuaca panas dalam kelas yang membuat siswa menjadi kurang fokus dalam mengikuti layanan.

Dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan layanan
- b. Media pembelajaran layanan
- c. Alokasi waktu
- d. Daftar buku pegangan

SMK N 2 Yogyakarta telah menerapkan jam khusus bagi Bimbingan dan Konseling bagi kelas XII, meski mayoritas berada di jam akhir proses pembelajaran namun hal tersebut telah membantu praktikan untuk lebih dapat optimal dalam menjalankan program yang telah disusun.

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RET**

A. Identitas Konseli

Nama	: Joni (nama samaran)
Umur	: 15 tahun
Sekolah	: SMK N 2 Yogyakarta kelas X Teknik Gambar Bangunan 1
Agama	: Islam
Suku	: Jawa

B. Deskripsi masalah

Joni merupakan siswa kelas X TGB 1 di SMK N 2 Yogyakarta. Joni tergolong anak dari keluarga kalangan bawah. Joni merupakan siswa yang rajin bersekolah dan memiliki banyak teman. Namun beberapa hari ini Joni sering jarang berangkat sekolah. Menurut beberapa teman dekatnya Joni sering iri dengan apa yang dimiliki temannya. Joni menginginkan dapat memiliki gadget seperti yang dimiliki temannya, akan tetapi orang tua Joni menolak membelikannya dikarenakan keadaan ekonomi keluarganya. Joni memiliki keyakinan dan pandangan bahwa Ia harus bisa sama seperti teman-teman yang lain. Jika tidak maka Ia merasa dikucilkan teman-temannya tersebut. Akibatnya Joni sekarang jarang masuk sekolah dan malu jika bertemu dengan teman-temannya.

C. Pendekatan Yang Digunakan

Pandangan yang penting dari teori rasional-emotif adalah konsep bahwa banyak perilaku emosional individu yang berpangkal pada “*self-talk*” atau “omong diri” atau internalisasi kalimat-kalimat yaitu orang yang menyatakan kepada dirinya sendiri tentang pikiran dan emosi yang bersifat negatif. Adanya orang-orang yang seperti itu, menurut Ellis adalah karena: (1) terlalu bodoh untuk berpikir secara jelas, (2) orangnya cerdas tetapi tidak tahu bagaimana berpikir secara cerdas tetapi tidak tahu bagaimana berpikir secara jelas dalam hubungannya dengan keadaan emosi, (3) orangnya cerdas dan cukup berpengetahuan tetapi terlalu neurotik untuk menggunakan kecerdasan dan pengetahuan secara memadai.

Pandangan pendekatan rasional emotif tentang kepribadian dapat dikaji dari konsep-konsep kunci teori Albert Ellis : ada tiga pilar yang membangun tingkah laku individu, yaitu *Antecedent event*, *Belief*, dan *Emotional consequence*. Kerangka pilar ini yang kemudian dikenal dengan konsep atau teori ABC.

Antecedent event (A) yaitu segenap peristiwa luar yang dialami atau memapar individu. Peristiwa pendahulu yang berupa fakta, kejadian, tingkah laku, atau sikap orang lain. Dalam kasus konseli disini, konseli mengalami masalah dalam hubungan persahabatan yaitu konseli mengalami kehilangan sosok sahabat yang dapat memahaminya.

Belief (B) yaitu keyakinan, pandangan, nilai, atau verbalisasi diri individu terhadap suatu peristiwa. Keyakinan seseorang ada dua macam, yaitu keyakinan yang rasional (*rational belief* atau rB) dan keyakinan yang tidak rasional (*irrational belief* atau iB). Keyakinan yang rasional merupakan cara berpikir atau system keyakinan yang tepat, masuk akal, bijaksana, dan kerana itu menjadi prosuktif. Keyakinan yang tidak rasional merupakan keyakinan atau system berpikir seseorang yang salah, tidak masuk akal, emosional, dan kerna itu tidak produktif. Dalam kasus ini konseli memiliki pandangan yang irasional yaitu konseli menganggap bahwa X adalah satu-satunya sahabat yang dapat memahaminya, sehingga konseli beranggapan bahwa pasti tidak ada orang lain yang dapat memahami dirinya.

Emotional consequence (C) merupakan konsekuensi emosional sebagai akibat atau reaksi individu dalam bentuk perasaan senang atau hambatan emosi dalam hubungannya dengan *antecedent event* (A). Konsekuensi emosional ini bukan akibat langsung dari A tetapi disebabkan oleh beberapa variable antara dalam bentuk keyakinan (B) baik yang rB maupun yang iB. konsekuensi emosional yang dialami konseli dalam hal ini yaitu konseli menjadi tidak bersemangat dalam menjalani hari-harinya serta konseli merasa bersalah akibat kehilangan sahabatnya itu.

Sehubungan dengan kasus, Joni sebetulnya ia menjadi bermasalah karena perilakunya dikendalikan oleh pikiran/perasaan irasional, ia telah menempatkan harga diri pada konsep/kepercayaan yang salah yaitu Joni berpandangan bahwa Ia harus sama dengan teman-temannya, sampai pada akhirnya Joni membangun konsep dirinya secara tidak realistis berdasarkan anggapan yang salah terhadap teman-teman lingkungannya. Ia menjadi malas, tidak bersemangat serta merasa terkucilkan jika bersama teman-temannya.

D. Diagnosis

Berdasarkan kerangka kerja teoritik pendekatan rasional emotif, konseli mengalami masalah iri hati dan tidak bisa mengukur dirinya sendiri. Konseli memiliki pandangan yang irasional terkait dengan pandangan bahwa Ia harus sama dengan teman-temannya. Jika tidak maka Ia akan dikucilkan teman-temannya.

E. Prognosis

Berdasarkan Pendekatan Rasional Emotif, masalah konseli dapat diatasi dengan menunjukkan bahwa konseli harus membongkar pola pikir irasional tentang konsep harga diri yang salah dan juga sikap terhadap teman yang salah. Konselor menggunakan teknik penyadaran antara yang benar dan salah, mendorong konseli untuk berfikir rasional memperbaiki dan merubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan serta pandangan-pandangan konseli yang irasional dan tidak logis menjadi pandangan yang rasional dan logis.

Tugas konselor menunjukkan bahwa masalahnya disebabkan oleh persepsi yang terganggu dan pikiran-pikiran yang tidak rasional serta usaha untuk mengatasi masalah adalah harus kembali kepada sebab-sebab permulaan. Konselor menggunakan pendekatan yang dapat memberi semangat dan memperbaiki cara berpikir konseli. Secara berulang-ulang konselor menekankan bahwa ide irasional itulah yang menyebabkan hambatan emosional pada konseli. Konselor mendorong konseli menggunakan kemampuan rasional dari pada emosinya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo

NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna

NIM. 11104241061

Skrip Konseling

No	Konselor /konseli	Dialog	Ketrampilan dan teknik
1.	Konseli	tok...tokk....tok..... (suara ketukan pintu) “assalamualaikum”	
2.	Konselor	“Wa’alaikum salam. Oh iya.. silahkan masuk mas Joni.” (tersenyum lalu menunjukkan dan mempersilahkan konseli ke tempat duduk sambil bersalaman dengan konseli)	Attending
3.	Konselor	“Apa kabar mas Joni?”	
4.	Konseli	“Alhamdulillah, baik pak”	
5.	Konselor	“Ngomong-ngomong dari mana ini mas Joni?”	
6.	Konseli	“ini baru datang pak, saya terlambat masuk sekolah. Begini ya pak langsung saja ceritanya saya mau curhat. Mohon maaf pak apabila saya mengganggu waktu bapak”	
7.	Konselor	“Owh ya mas, bapak memiliki waktu sekitar 30 menit untuk kita berdiskusi, bagaimana menurut mas Joni dengan waktu 30 menit tersebut?”	
8.	Konseli	“ iya pak, saya rasa cukup”.	
9.	Konselor	“baik, bisa kita mulai mas Joni? Mari kita gunakan waktu 30 menit ini dengan sebaik-baiknya.”	
10.	Konseli	“ iya pak, bisa. .”	
11.	Konselor	“Mas Joni kemarin kita sudah melakukan diskusi terkait dengan permasalahan yang mas Joni alami melalui sms. Kemarin mas Joni mengatakan kepada bapak bahwa mas Joni merasa terkucilkan oleh teman-teman seperti itu ya. Kemudian bapak menangkap dari sms mas Joni bahwa mas Joni sepertinya Iri dengan apa yang dimiliki teman. Mas Joni juga meminta kepada orang tua untuk dibelikan gadget seperti itu. Bukan begitu mas Joni?”	Merangkum
12.	Konseli	“Iya pak, tapi saya sangat menginginkan untuk bisa menjadi seperti mereka pak.” (menundukkan kepala dan terlihat murung)	
13.	Konselor	“ bapak mengerti dengan apa yang mas Joni rasakan	Empati

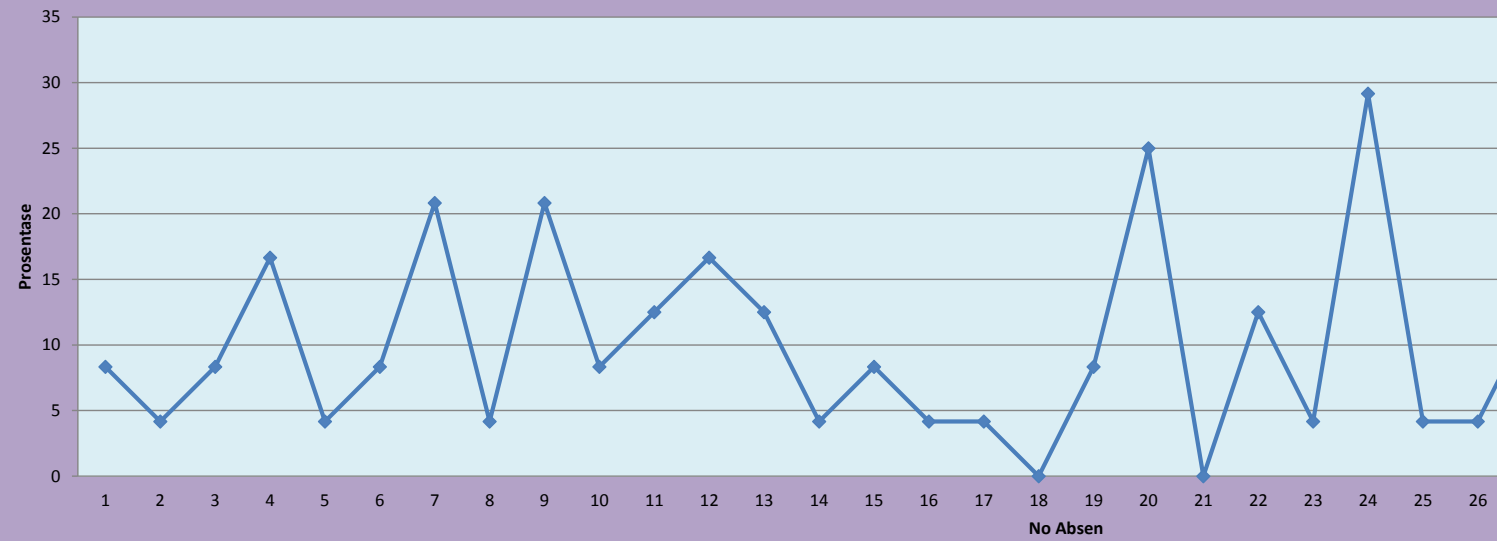
		<i>saat ini, mas Joni pasti sangat sedih karena mas Joni merasa dikucilkan teman-teman. Bukan begitu?.”</i> (membrikan sentuhan lembut pada konseli)	
14.	Konseli	<i>“iya pak, saya harus bagaimana lagi ?”</i>	
15.	Konselor	<i>“begini ya mas, sekarang coba mas Joni menjadi orang tua mas Joni. Bagaimana perasaan mas Joni jika dimintai sesuatu oleh anaknya sedangkan orang tua tidak memiliki uang”</i>	
16.	Konseli	<i>“Iya pak, tetapi bagaimana cara saya untuk tetap bisa bergaul dengan mereka sedangkan saya merasa bahwa saya dikucilkan apabila saya gak punya gadget seperti mereka”</i>	
17.	Konselor	<i>“Iya, bapak paham dengan apa yang diinginkan mas Joni akantetapi menurut bapak untuk bisa menjadi atau berbaur dengan kelompok itu tidak harus memiliki gadget yang sama seperti teman-teman yang lain. Menurut bapak teman-teman mas Joni juga tidak mempermasalahkan atau membedakan teman.”</i>	Bertanya
18.	Konseli	<i>“ saya sudah menoba seperti itu pak, tetapi saya tetap menginginkan punya gadget seperti mereka. Sedangkan orang tua tidak mau membelikannya.”</i>	
19.	Konselor	<i>“Iya, bapak mengerti dengan apa yang kamu rasakan saat ini. Bapak dulu juga pernah merasakan menjadi remaja seperti kamu. Sekarang coba kamu pikirkan gadget yang dimiliki teman-temanmu itu darimana? Dari orang tua mereka kan. Jadi, menurut bapak kamu gak perlu iri karena apa yang kita miliki sebenarnya masih dari oreang lain misalnya dari orang tua.”</i>	
20.	Konseli	<i>“ seperti itu ya pak. Terima kasih pak, sekarang saya menjadi lebih lega dengan bercerita dengan bapak. Saya juga udah paham dan saya gak lagi nervous dengan teman-teman lagi.”</i>	
21.	Konselor	<i>“sama-sama mas Joni. Sekarang bagaimana masih adakah yang mengganjal pikiran mas Joni?”</i>	

22.	Konseli	<i>“sudah gak ada pak. Saya mau ijin masuk kelas dulu ya pak.”</i>	
23.	Konselor	<i>“ow ya mas, silahkan. Terimakasih sudah mau menyempatkan waktu bersama bapak. Semoga sukses dalam belajar.”</i>	
24.	Konseli	<i>“iya pak. Saya permisi dulu. Assalamu’alaiku,. . . ”</i>	
25.	Konselor	<i>“wa’alaikumsalam. . .”</i>	

ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS XII MM2 SMK N 02 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL																								nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	MUHAMMAD ASMAULLAH AL HUSNI																			1	1					2	24	8	B
2	MUHAMMAD RIDWAN ADZANI													1												1	24	4	B
3	NAJIH MUTAHID											1					1									2	24	8,3	B
4	NANA KURNIAWATI (P)										1						1			1	1					4	24	17	C
5	NANDA WAHYU IRAWAN																1									1	24	4,2	B
6	NOVIANTORO																		1						1	2	24	8,3	B
7	NUR AFIFAH PUTRI NINGRUM (P)										1						1		1	1					1	5	24	21	C
8	OVI TRI HARTATIK (P)																			1						1	24	4,2	B
9	PANJI ARYA KUMALA CANDRA				1												1	1			1			1		5	24	21	C
10	PASCAL ESATAMA																1			1						2	24	8,3	B
11	PASCALIS DANU PRAKOSO									1					1					1						3	24	13	C
12	PRIAMBODO DIYON SAPUTRA										1					1				1	1					4	24	17	C
13	PUJI HERMAWATI (P)										1						1							1		3	24	13	C
14	RIO ARDIYAN ESA PUTRA				1																					1	24	4,2	B
15	SALMA MAULANI (P)				1												1									2	24	8,3	B
16	SALMA UMMI KHASANAH (P)				1																					1	24	4,2	B
17	SARAH (P)																			1						1	24	4,2	B
18	SEKARSARI WAHYU ANDANI (P)																									0	24	0	A
19	SEPTI ARFIANI (P)																1			1						2	24	8,3	B
20	SEPTI SUCI PRADIPTA WIBOWO (P)				1	1						1					1			1	1					6	24	25	C
21	SISWO JOKO LELONO																									0	24	0	A
22	SRI YUNITA PUSPA WARDANI (P)				1												1			1						3	24	13	C
23	TIFARA KUMALASARI																1									1	24	4,2	B
24	TRI MIATI WIDODO (P)				1				1			1					1			1	1			1		7	24	29	D
25	TRI NUR CAHYO																1									1	24	4,2	B
26	VERA NOVITA SARI (P)										1															1	24	4,2	B
27	WIDHI PRAMUDITO				1															1	1					3	24	13	C
28	WIDYA LAKSITA KIRANA (P)					1						1					1			1						4	24	17	C
29	WILDAN ARIF RAHMAN														1		1		1	1					1	5	24	21	C
30	WILDAN MA'ARIJ				1	1											1			1	1			1		6	24	25	C
31	WISNU WARDANA																									0	24	0	A
32	YOGA PERDANA																								1	1	24	4,2	B
33	YOHANES DIMAS ROSA SUTEJA										1	1								1						3	24	13	C
34	YOVINCA AYU PASHA (P)	1			1							1														3	24	13	C
35	YUANI RISWATI (P)				1							1														2	24	8,3	B
																										0	24	0	A
		1	0	0	6	7	1	0	1	1	5	8	0	1	2	1	17	1	3	17	8	0	0	5	3				

GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL



KETERANGAN

IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL

1. Tidak dapat bersungguh-sungguh menerima pelajaran agama
2. Masih meragukan adanya Tuhan
3. Sering timbul keinginan berganti agama
4. Malas bersembahyang
5. Tidak bersungguh-sungguh mengerjakan ibadah
6. Kurang merasakan manfaat agama
7. Sering berdusta
8. Sering mengingkari janji
9. Sering tidak mengakui kesalahan
10. Sering iri hati
11. Ucapan dan perbuatan sering tidak sesuai
12. Sering mengambil barang orang lain
13. Sering mempermainkan orang lain
14. Pernah melanggar kesusilaan
15. Kurang dapat bertoleransi dengan pemeluk agama lain
16. Mudah merasa iba terhadap penderitaan orang lain
17. Kurang adanya tenggang rasa dengan orang lain
18. Sering melupakan milik orang lain yang dipinjam
19. Merasa hormat dengan orang yang lebih tua
20. Merasa hormat dengan wanita
21. Membenci teman yang mempunyai kelebihan
22. Ada perasaan sering mencerikan hal-hal yang berbau porno
23. Sangat segan bergaul dengan wanita / pria yang agak ugall-ugalan
24. Kurang senang terhadap wanita / pria yang pendiam

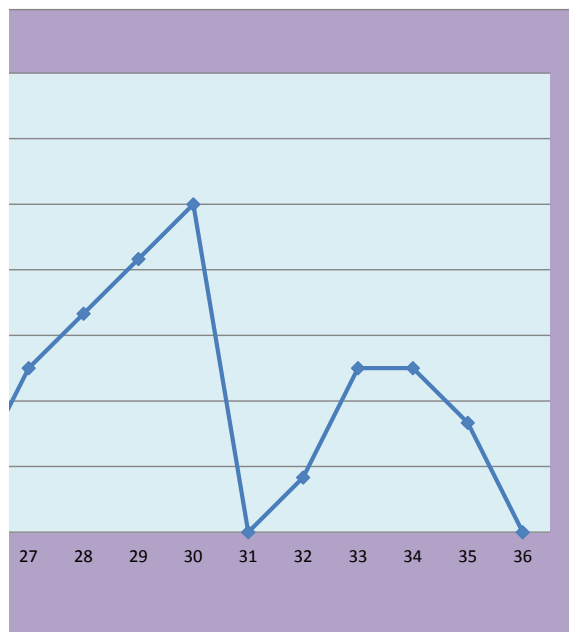
$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100 \%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS XII TAV2 SMK N 02 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO ITEM	I. MASALAH KESEHATAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	2	36	6	B	8
2	1	36	3	B	4
3	3	36	8	B	12
4	1	36	3	B	4
5	3	36	8	B	12
6	2	36	6	B	8
7	5	36	14	C	14
8	10	36	28	D	23
9	2	36	6	B	8
10	17	36	47	D	25
11	7	36	19	C	20
12	1	36	3	B	4
13	6	36	17	C	17
14	13	36	36	D	24
15	6	36	17	C	17
16	5	36	14	C	14
17	5	36	14	C	14
18	0	36	0	A	1
19	7	36	19	C	20
20	2	36	6	B	8
21	6	36	17	C	17
22	1	36	3	B	4
23	8	36	22	C	22
24	0	36	0	A	1
25	0	36	0	A	1

NO ITEM	II. MASALAH KEADAAN EKONOMI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	10	36	28	D	18
2	3	36	8	B	12
3	1	36	3	B	4
4	6	36	17	C	16
5	1	36	3	B	4
6	3	36	8	B	12
7	0	36	0	A	1
8	5	36	14	C	15
9	2	36	6	B	8
10	1	36	3	B	4
11	1	36	3	B	4
12	12	36	33	D	19
13	9	36	25	C	17
14	0	36	0	A	1
15	4	36	11	C	14
16	2	36	6	B	8
17	2	36	6	B	8
18	0	36	0	A	1
19	2	36	6	B	8
20	13	36	36	D	20

NO ITEM	III. MASALAH KELUARGA				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	2	36	6	B	4
2	14	36	39	D	20
3	13	36	36	D	19
4	4	36	11	C	14
5	2	36	6	B	4
6	2	36	6	B	4
7	3	36	8	B	9
8	12	36	33	D	18
9	3	36	8	B	9
10	3	36	8	B	9
11	3	36	8	B	9
12	1	36	3	B	1
13	3	36	8	B	9
14	1	36	3	B	1
15	2	36	6	B	4
16	2	36	6	B	4
17	5	36	14	C	16
18	8	36	22	C	17
19	1	36	3	B	1
20	4	36	11	C	14

KETERANGAN

Analisis DCM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis DCM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

NO ITEM	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	3	36	8	B	9
2	1	36	3	B	3
3	0	36	0	A	1
4	14	36	39	D	22
5	2	36	6	B	7
6	3	36	8	B	9
7	6	36	17	C	16
8	7	36	19	C	17
9	4	36	11	C	11
10	12	36	33	D	20
11	12	36	33	D	20
12	1	36	3	B	3
13	1	36	3	B	3
14	4	36	11	C	11
15	4	36	11	C	11
16	14	36	39	D	22
17	1	36	3	B	3
18	2	36	6	B	7
19	21	36	58	E	24
20	10	36	28	D	19
21	0	36	0	A	1
22	4	36	11	C	11
23	5	36	14	C	15
24	8	36	22	C	18

NO ITEM	V. MASALAH PRIBADI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	36	0	A	1
2	1	36	3	B	3
3	8	36	22	C	10
4	4	36	11	C	9
5	2	36	6	B	4
6	2	36	6	B	4
7	3	36	8	B	8
8	8	36	22	C	10
9	2	36	6	B	4
10	0	36	0	A	1
11	12	36	33	D	14
12	2	36	6	B	4
13	8	36	22	C	10
14	11	36	31	D	13

NO ITEM	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	36	0	A	1
2	1	36	3	B	3
3	3	36	8	B	11
4	2	36	6	B	8
5	1	36	3	B	3
6	1	36	3	B	3
7	5	36	14	C	16
8	5	36	14	C	16
9	1	36	3	B	3
10	9	36	25	C	21
11	2	36	6	B	8
12	3	36	8	B	11
13	2	36	6	B	8
14	11	36	31	D	22
15	4	36	11	C	13
16	1	36	3	B	3
17	14	36	39	D	23
18	14	36	39	D	23
19	7	36	19	C	20
20	15	36	42	D	25
21	5	36	14	C	16
22	0	36	0	A	1
23	6	36	17	C	19
24	20	36	56	E	26
25	4	36	11	C	13
26	4	36	11	C	13

KETERANGAN :

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

NO ITEM	VII. MASALAH REKREASI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	12	36	33	D	18
2	3	36	8	B	7
3	0	36	0	A	1
4	7	36	19	C	15
5	16	36	44	D	19
6	4	36	11	C	10
7	2	36	6	B	5
8	4	36	11	C	10
9	8	36	22	C	16
10	9	36	25	C	17
11	0	36	0	A	1
12	2	36	6	B	5
13	3	36	8	B	7
14	6	36	17	C	13
15	6	36	17	C	13
16	3	36	8	B	7
17	0	36	0	A	1
18	1	36	3	B	4
19	5	36	14	C	12

NO ITEM	X. MASALAH MASA DEPAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	5	36	14	C	3
2	5	36	14	C	3
3	9	36	25	C	7
4	10	36	28	D	9
5	6	36	17	C	5
6	11	36	31	D	10
7	20	36	56	E	11
8	4	36	11	C	2
9	8	36	22	C	6
10	9	36	25	C	7
11	3	36	8	B	1

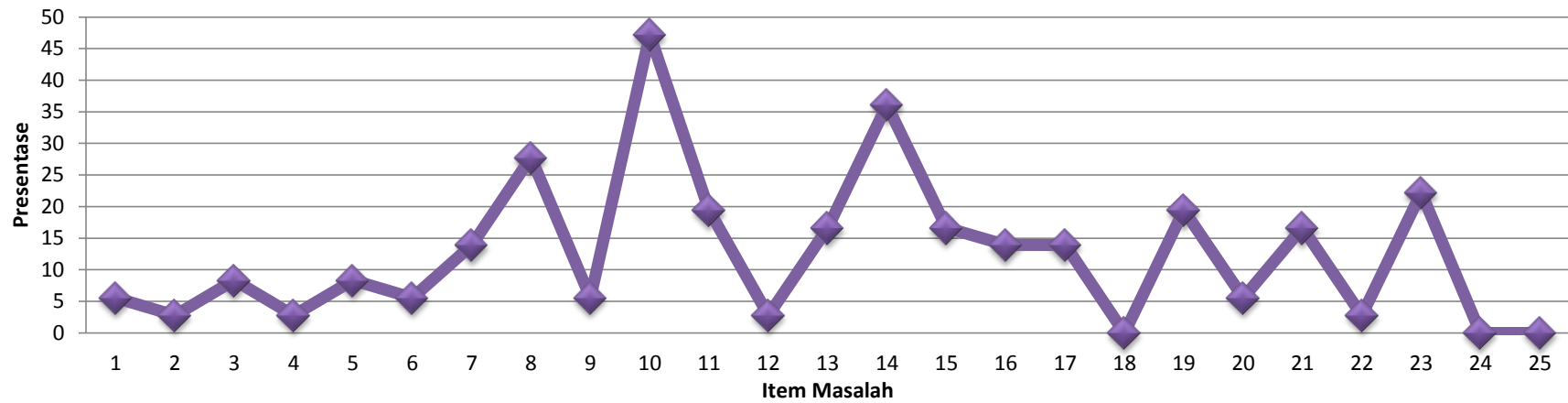
NO ITEM	VIII. MASALAH LINGKUNGAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	10	36	28	D	16
2	1	36	3	B	3
3	1	36	3	B	3
4	0	36	0	A	1
5	1	36	3	B	3
6	12	36	33	D	18
7	6	36	17	C	14
8	0	36	0	A	1
9	12	36	33	D	18
10	4	36	11	C	11
11	2	36	6	B	7
12	10	36	28	D	16
13	15	36	42	D	21
14	12	36	33	D	18
15	7	36	19	C	15
16	2	36	6	B	7
17	5	36	14	C	12
18	2	36	6	B	7
19	2	36	6	B	7
20	5	36	14	C	12
21	1	36	3	B	3

NO ITEM	XI. MASALAH BELAJAR				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	17	36	47	D	12
2	27	36	75	E	15
3	14	36	39	D	11
4	0	36	0	A	1
5	8	36	22	C	4
6	11	36	31	D	6
7	11	36	31	D	6
8	22	36	61	E	14
9	17	36	47	D	12
10	5	36	14	C	2
11	8	36	22	C	4
12	12	36	33	D	9
13	11	36	31	D	6
14	7	36	19	C	3
15	12	36	33	D	9

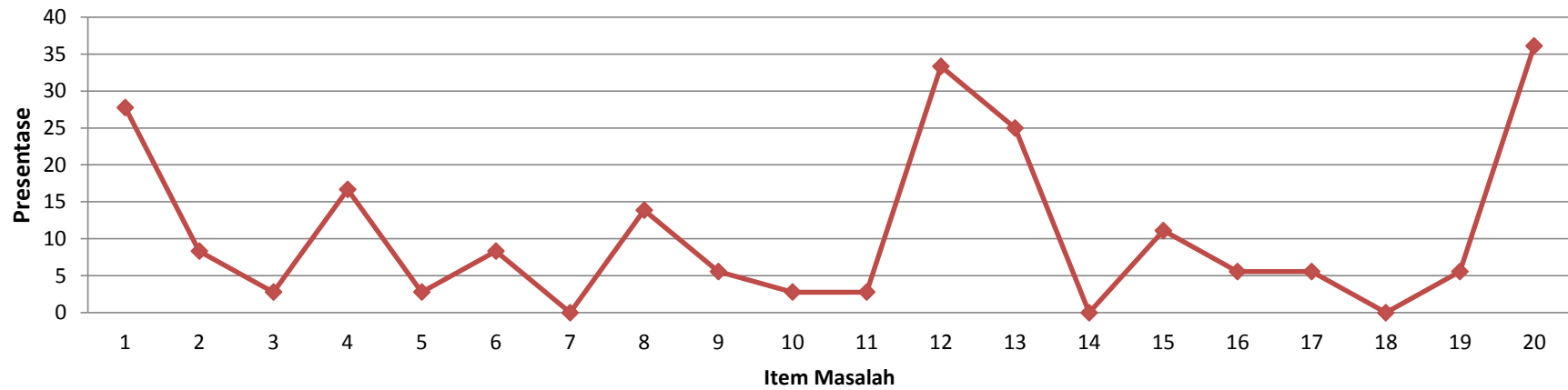
NO ITEM	IX. MASALAH KURIKULUM				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	7	36	19	C	12
2	0	36	0	A	1
3	2	36	6	B	3
4	4	36	11	C	6
5	2	36	6	B	3
6	5	36	14	C	7
7	9	36	25	C	14
8	8	36	22	C	13
9	5	36	14	C	7
10	5	36	14	C	7
11	5	36	14	C	7
12	5	36	14	C	7
13	2	36	6	B	3
14	10	36	28	D	15
15	0	36	0	A	1

NO ITEM	XII. MASALAH ASMARA				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	7	36	19	C	15
2	6	36	17	C	14
3	3	36	8	B	9
4	14	36	39	D	20
5	3	36	8	B	9
6	19	36	53	E	21
7	1	36	3	B	2
8	11	36	31	D	19
9	7	36	19	C	15
10	8	36	22	C	18
11	2	36	6	B	5
12	2	36	6	B	5
13	2	36	6	B	5
14	5	36	14	C	13
15	4	36	11	C	12
16	2	36	6	B	5
17	1	36	3	B	2
18	7	36	19	C	15
19	3	36	8	B	9
20	1	36	3	B	2
21	0	36	0	A	1

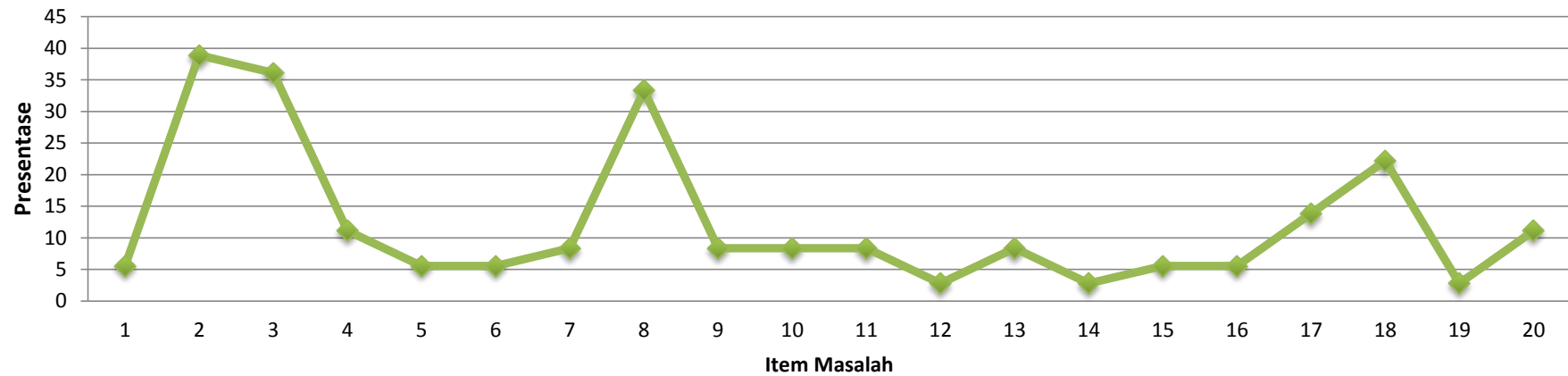
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
I. MASALAH KESEHATAN**



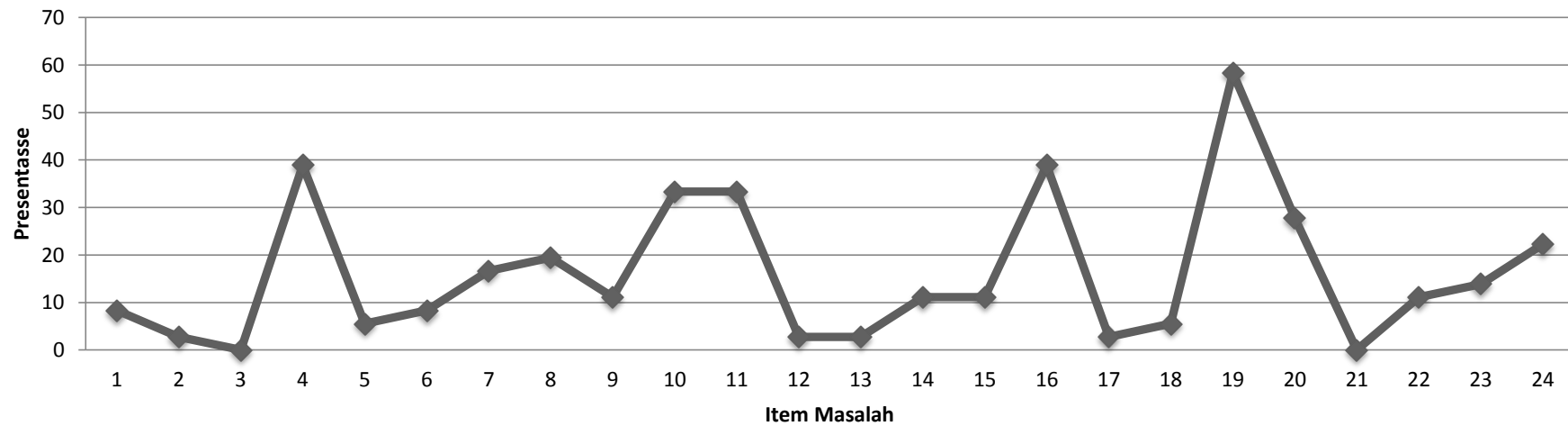
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
II. MASALAH EKONOMI**



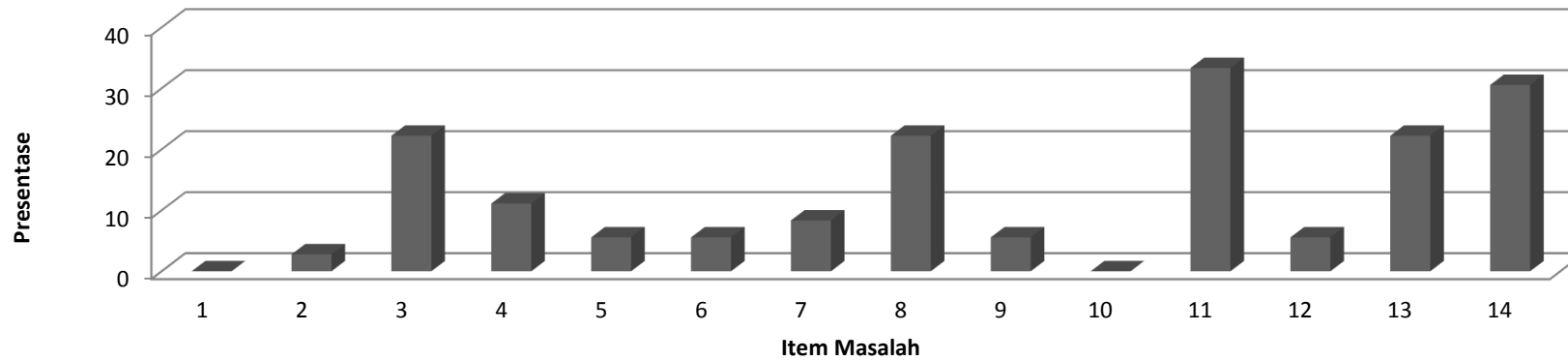
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
III. MASALAH KELUARGA**



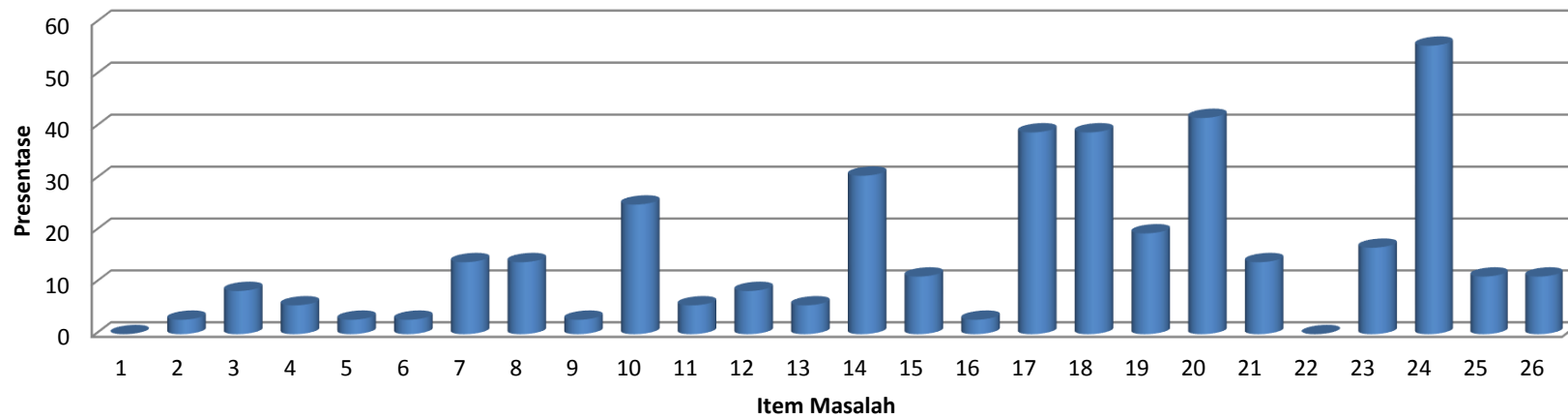
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL**



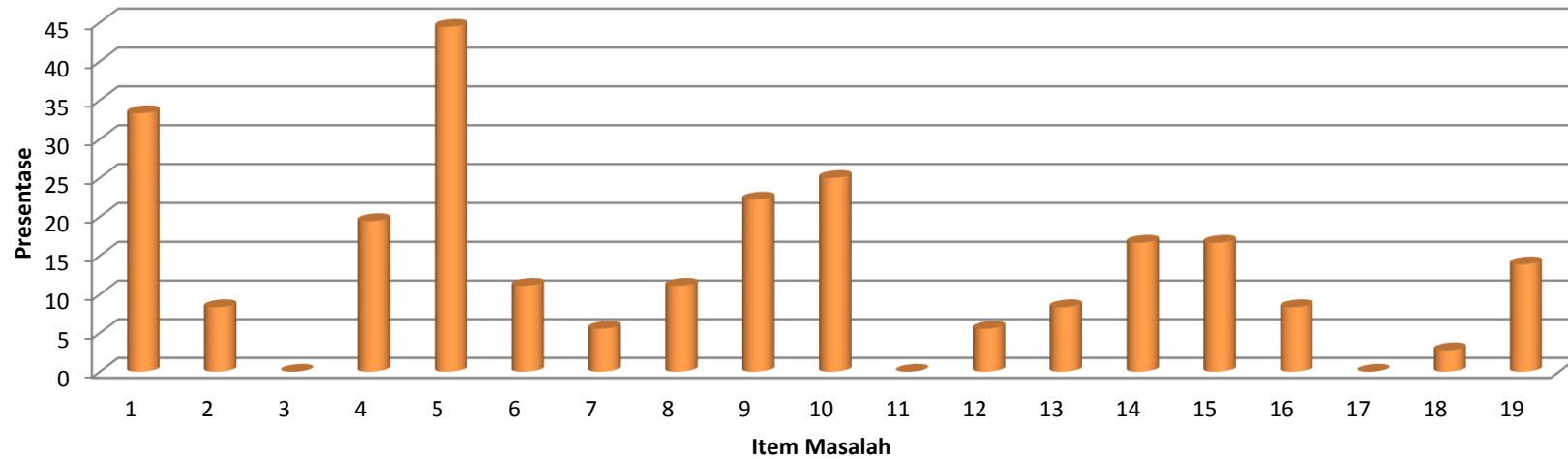
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
V. MASALAH PRIBADI**



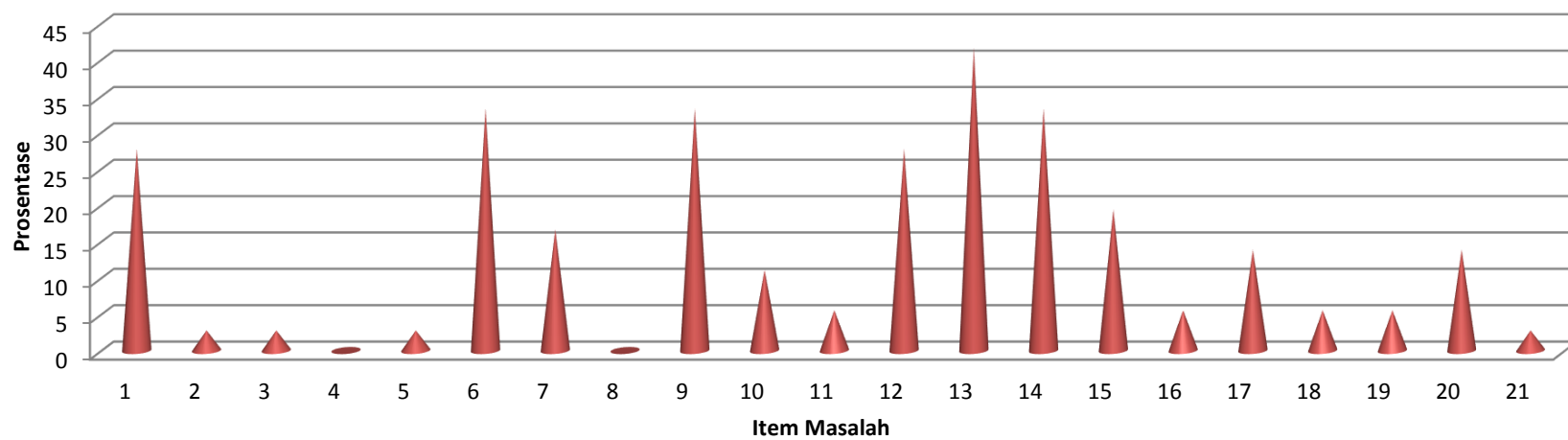
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL**



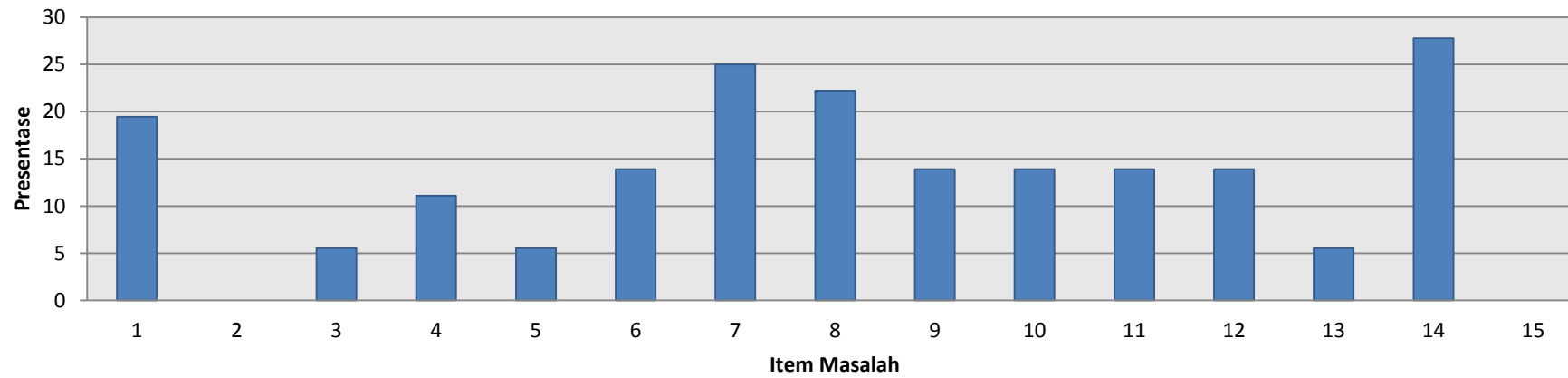
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VII. MASALAH REKREASI**



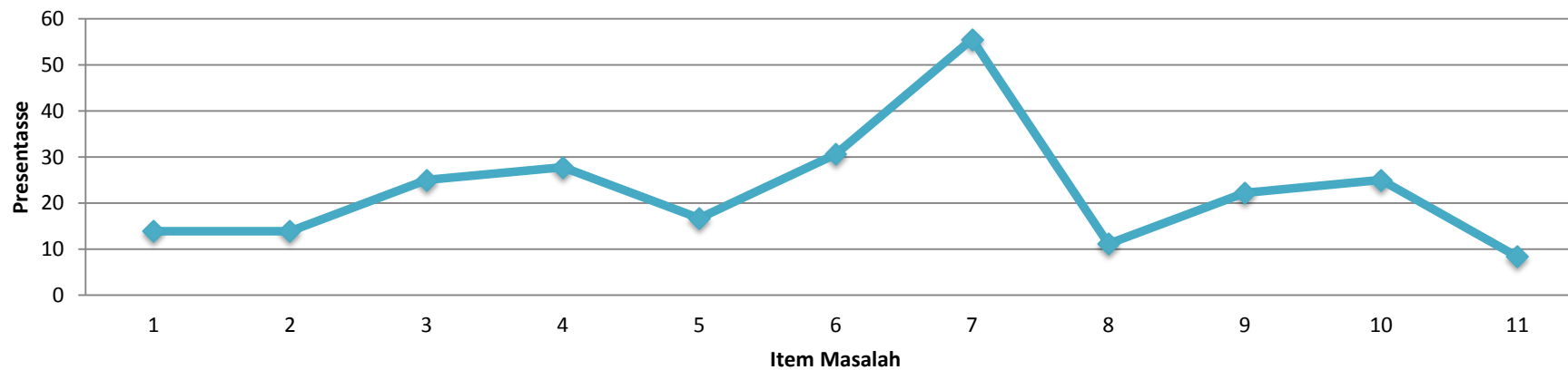
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VIII. MASALAH LINGKUNGAN**



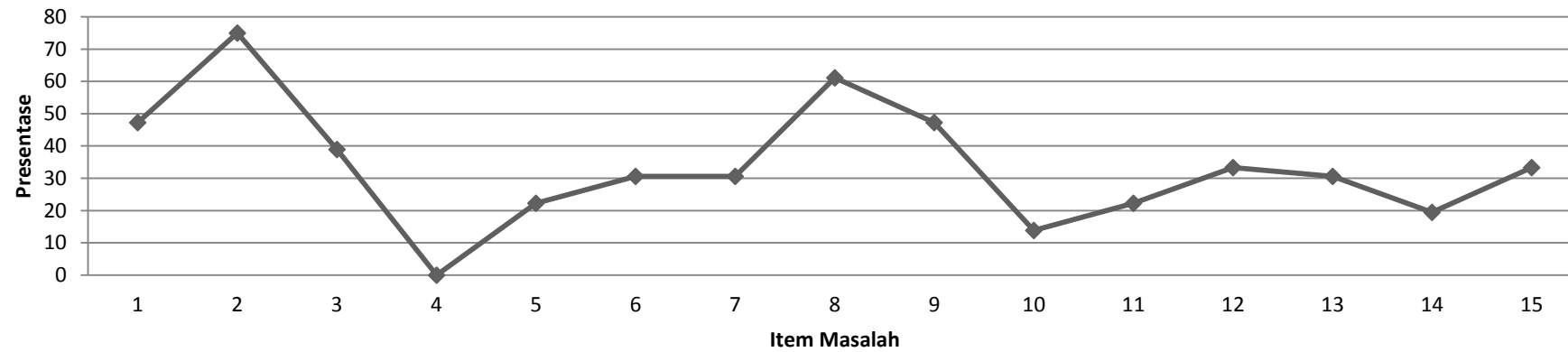
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
IX. MASALAH KURIKULUM**



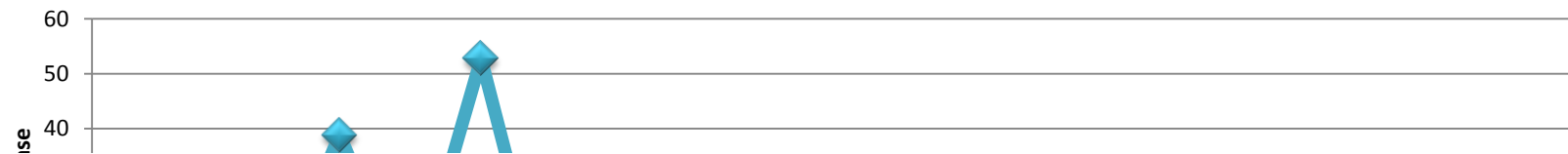
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
X. MASALAH MASA DEPAN**

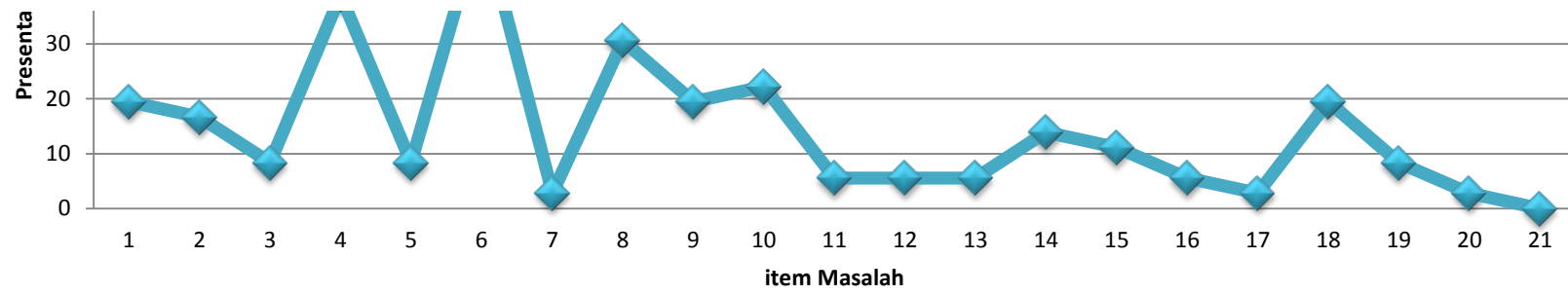


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
XI. MASALAH BELAJAR**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
XII. MASALAH ASMARA**

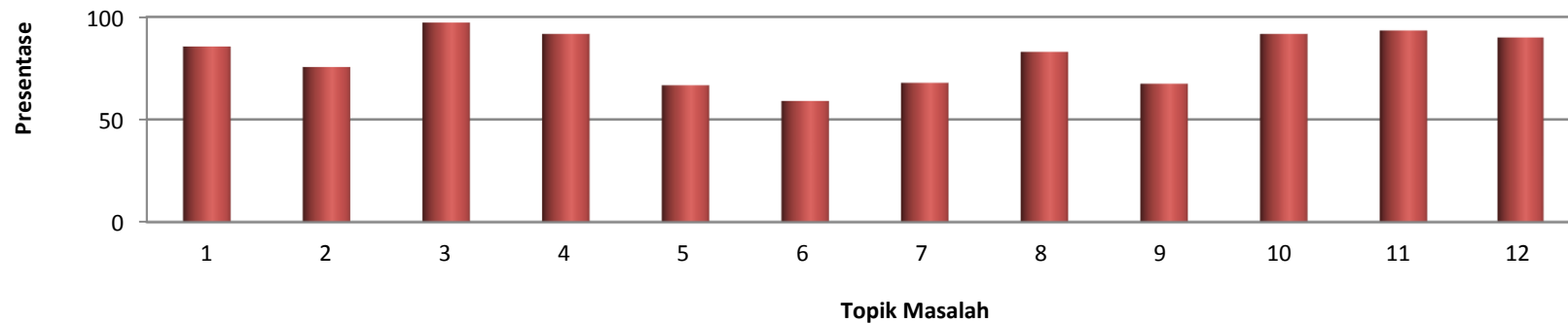




ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

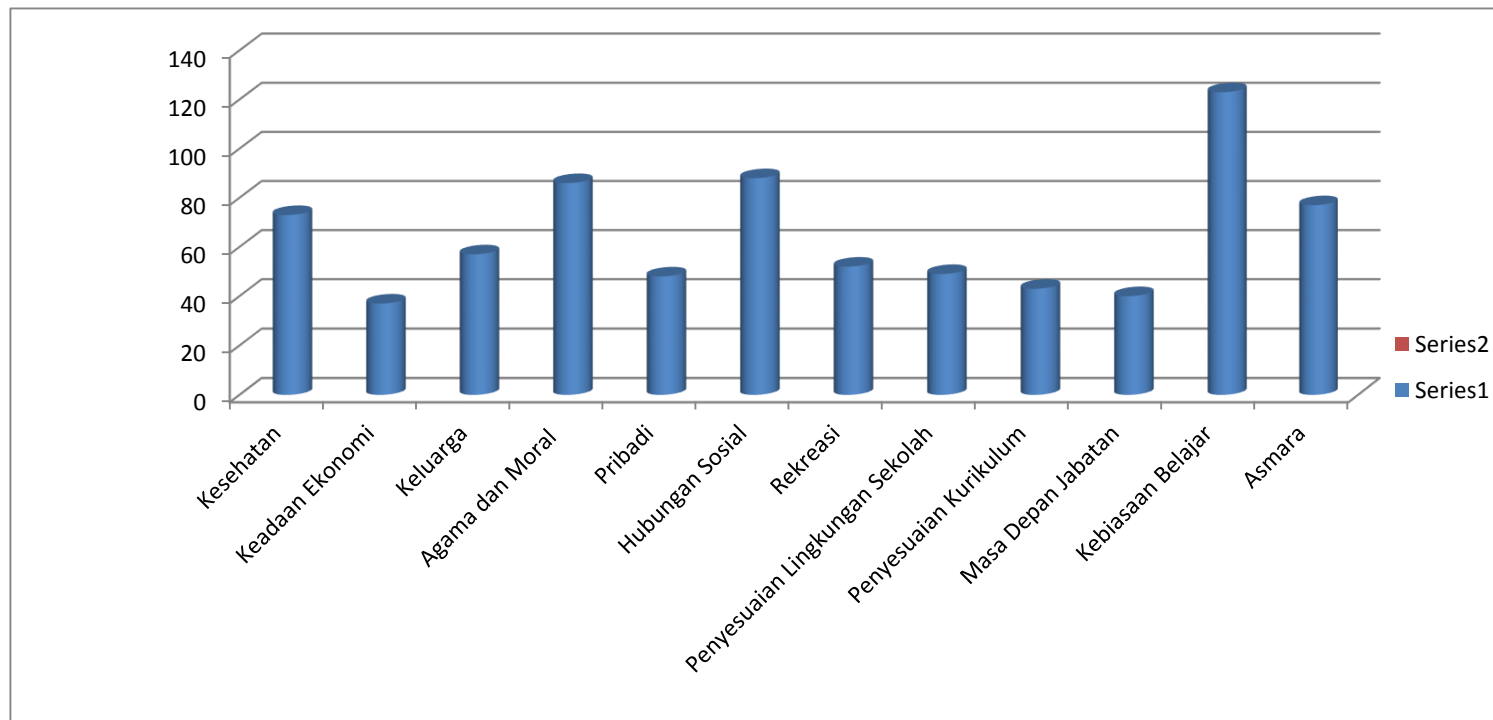
NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	22	35	25	36	86	E
2	Keadaan Ekonomi	17	32	20	36	76	E
3	Keluarga	20	35	20	36	97	E
4	Agama dan Moral	22	36	24	36	92	E
5	Pribadi	12	28	14	36	67	E
6	Hubungan Sosial	24	23	26	36	59	E
7	Rekreasi	16	29	19	36	68	E
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	19	33	21	36	83	E
9	Penyesuaian Kurikulum	13	28	15	36	67	E
10	Masa Depan Jabatan	11	33	11	36	92	E
11	Kebiasaan Belajar	14	36	15	36	93	E
12	Asmara	20	34	21	36	90	E

Grafik Analisis Kelompok DCM Per-Topik Masalah



NO	TOPIK MASALAH	Jumlah Per-item
1	Kesehatan	73
2	Kedadaan Ekonomi	37
3	Keluarga	57
4	Agama dan Moral	86
5	Pribadi	48
6	Hubungan Sosial	88
7	Rekreasi	52
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	49
9	Penyesuaian Kurikulum	43
10	Masa Depan Jabatan	40
11	Kebiasaan Belajar	123
12	Asmara	77

Rangking Per-Topik Masalah



DATABASE ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)
SISWA KELAS XII TKR3 SMK N 02 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	KELAS	SEKOLAH	L/P	TGL PLKSAAN	UMUR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	SARAN UNTUK KEGIATAN BK
							nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	nM	
1	MUHAMAD ADE SUDRAJAT	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	6	5	1	5	1	4	7	4	2	3	9	4	bimbingan sosial berkaitan dengan interaksi sosial
2	MUHAMMAD FACHRUDIN HIDAYAT	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	0	1	3	1	2	3	5	3	1	7	4	bimbingan pribadi berkaitan dengan motivasi diri
3	MUHAMMAD HARIS SYAIFUDIN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	1	1	4	0	4	2	6	3	1	8	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan kebiasaan belajar
4	MUHAMMAD IQRO' HAMDANI	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	10	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan interaksi sosial
5	MUHAMMAD RIDWAN ARFANI	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	3	1	bimbingan sosial berkaitan dengan interaksi sosial
6	MUHAMMAD RIYAN PRIHADMA NUGRAHA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	2	0	2	1	1	1	1	3	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
7	MUHAMMAD SOLIKHIN	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	1	3	0	1	0	3	1	2	0	1	2	2	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
8	MUHAMMAD WAHID ISWANTO	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	4	0	3	4	1	2	5	2	3	2	8	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan
9	MUKHAMAD IKHSANUDIN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	0	1	4	1	2	2	1	1	0	5	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan asmara
10	NOVIANTO SIGIT NUGROHO	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	1	1	2	3	4	1	5	2	2	3	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
11	NUR CAHYO BAGUS WICAKSONO	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	1	1	3	2	4	1	3	2	0	5	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan interaksi sosial
12	NUR IMAM AJI WASKITO	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	3	0	1	4	0	5	0	0	2	2	4	1	bimbingan pribadi berkaitan dengan pola hidup yang sehat
13	NUR RAHMADDIN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	3	1	2	1	0	3	1	3	2	1	2	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
14	OSCAR ANGGARIYATNA HIDAYATULLAH	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	bimbingan sosial berkaitan dengan interaksi sosial
15	PANJI BAYU HERMAWAN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	4	0	4	3	4	0	2	1	2	3	3	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
16	PEBRI GUNAWAN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	4	5	2	4	5	6	6	5	3	1	10	4	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
17	RAGIL HERMAWAN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	4	1	1	4	0	4	1	2	0	1	4	1	bimbingan pribadi berkaitan dengan pola hidup yang sehat
18	RAHMAD NUR HIDAYAT	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	0	0	2	1	3	1	2	1	0	5	2	bimbingan sosial berkaitan dengan interaksi sosial
19	RAKA SETYA DARMA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	5	1	1	4	1	4	5	6	4	2	11	6	bimbingan sosial berkaitan dengan interaksi sosial
20	REGA BIMANTARA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	1	2	1	1	1	1	2	5	6	1	4	4	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
21	RIJAL FIAKSIN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	bimbingan pribadi berkaitan dengan motivasi diri
22	RIKCO ADITYA SAPUTRA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
23	RISANG DANNISWARA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	2	1	1	2	1	5	3	4	1	1	4	2	bimbingan pribadi berkaitan dengan motivasi diri
24	RIZKI AKBAR WALUYA	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	bimbingan pribadi berkaitan dengan pola hidup yang sehat
25	RIZKI DWI HANDOKO	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	4	2	6	1	5	3	2	5	2	5	3	bimbingan pribadi-belajar berkaitan dengan motivasi diri dan kebiasaan belajar
26	RIZKI EKO MUNANDAR	XII TAV1	SMK N 2 YK	P	7 AGUSTUS 2014	17	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
27	RIZKY HENDRA GUNAWAN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	1	0	1	4	0	1	2	2	0	1	4	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
28	ROHIM ARDIANSYAH	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	2	2	1	4	1	3	3	3	2	1	6	2	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
29	ROHMAD HIDAYAT	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	3	0	1	2	1	1	3	3	0	1	2	1	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
30	SAEFUL RIDWAN	XII TAV1	SMK N 2 YK	L	7 AGUSTUS 2014	17	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	bimbingan belajar berkaitan dengan kebiasaan belajar
							67	42	34	92	35	87	63	81	56	37	140	62	

ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
SISWA KELAS XII TKR4 SMK N 02 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO ITEM	I. MASALAH KESEHATAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	1	15	7	B	15
3	0	15	0	A	1
4	1	15	7	B	15
5	2	15	13	C	20
6	2	15	13	C	20
7	0	15	0	A	1
8	5	15	33	D	24
9	0	15	0	A	1
10	7	15	47	D	25
11	0	15	0	A	1
12	0	15	0	A	1
13	0	15	0	A	1
14	3	15	20	C	22
15	3	15	20	C	22
16	1	15	7	B	15
17	1	15	7	B	15
18	0	15	0	A	1
19	1	15	7	B	15
20	0	15	0	A	1
21	0	15	0	A	1
22	0	15	0	A	1
23	0	15	0	A	1
24	0	15	0	A	1
25	0	15	0	A	1

NO ITEM	II. MASALAH KEADAAN EKONOMI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	0	15	0	A	1
3	0	15	0	A	1
4	1	15	7	B	15
5	0	15	0	A	1
6	0	15	0	A	1
7	0	15	0	A	1
8	3	15	20	C	19
9	0	15	0	A	1
10	2	15	13	C	17
11	0	15	0	A	1
12	3	15	20	C	19
13	0	15	0	A	1
14	0	15	0	A	1
15	0	15	0	A	1
16	0	15	0	A	1
17	1	15	7	B	15
18	0	15	0	A	1
19	0	15	0	A	1
20	2	15	13	C	17

NO ITEM	III. MASALAH KELUARGA				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	2	15	13	C	15
2	0	15	0	A	1
3	5	15	33	D	20
4	0	15	0	A	1
5	0	15	0	A	1
6	0	15	0	A	1
7	1	15	7	B	11
8	4	15	27	D	19
9	1	15	7	B	11
10	3	15	20	C	18
11	0	15	0	A	1
12	2	15	13	C	15
13	0	15	0	A	1
14	0	15	0	A	1
15	1	15	7	B	11
16	1	15	7	B	11
17	2	15	13	C	15
18	0	15	0	A	1
19	0	15	0	A	1
20	0	15	0	A	1

KETERANGAN

Analisis DCM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis DCM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

NO ITEM	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	0	15	0	A	1
3	0	15	0	A	1
4	4	15	27	D	21
5	1	15	7	B	8
6	1	15	7	B	8
7	1	15	7	B	8
8	2	15	13	C	17
9	2	15	13	C	17
10	2	15	13	C	17
11	2	15	13	C	17
12	0	15	0	A	1
13	1	15	7	B	8
14	1	15	7	B	8
15	0	15	0	A	1
16	7	15	47	D	23
17	0	15	0	A	1
18	1	15	7	B	8
19	7	15	47	D	23
20	4	15	27	D	21
21	0	15	0	A	1
22	1	15	7	B	8
23	1	15	7	B	8
24	1	15	7	B	8

NO ITEM	V. MASALAH PRIBADI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	0	15	0	A	1
3	5	15	33	D	13
4	2	15	13	C	9
5	0	15	0	A	1
6	1	15	7	B	7
7	0	15	0	A	1
8	1	15	7	B	7
9	0	15	0	A	1
10	2	15	13	C	9
11	5	15	33	D	13
12	0	15	0	A	1
13	2	15	13	C	9
14	4	15	27	D	12

NO ITEM	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	1	15	7	B	11
2	0	15	0	A	1
3	1	15	7	B	11
4	0	15	0	A	1
5	0	15	0	A	1
6	1	15	7	B	11
7	1	15	7	B	11
8	1	15	7	B	11
9	0	15	0	A	1
10	3	15	20	C	24
11	0	15	0	A	1
12	0	15	0	A	1
13	0	15	0	A	1
14	2	15	13	C	20
15	1	15	7	B	11
16	0	15	0	A	1
17	2	15	13	C	20
18	4	15	27	D	25
19	0	15	0	A	1
20	2	15	13	C	20
21	1	15	7	B	11
22	1	15	7	B	11
23	2	15	13	C	20
24	8	15	53	E	26
25	1	15	7	B	11
26	0	15	0	A	1

KETERANGAN :

0%	=	A (Baik) Tidak Bermasalah
1% - 10%	=	B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
11% - 25%	=	C (Cukup) Agak Bermasalah
26% - 50%	=	D (Kurang) Bermasalah
51% - 100%	=	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

NO ITEM	VII. MASALAH REKREASI				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	3	15	20	C	14
2	0	15	0	A	1
3	0	15	0	A	1
4	5	15	33	D	19
5	2	15	13	C	13
6	0	15	0	A	1
7	1	15	7	B	11
8	1	15	7	B	11
9	4	15	27	D	15
10	4	15	27	D	15
11	0	15	0	A	1
12	0	15	0	A	1
13	0	15	0	A	1
14	4	15	27	D	15
15	4	15	27	D	15
16	0	15	0	A	1
17	0	15	0	A	1
18	0	15	0	A	1
19	0	15	0	A	1

NO ITEM	VIII. MASALAH LINGKUNGAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	2	15	13	C	15
2	0	15	0	A	1
3	0	15	0	A	1
4	0	15	0	A	1
5	1	15	7	B	10
6	3	15	20	C	17
7	3	15	20	C	17
8	0	15	0	A	1
9	6	15	40	D	21
10	0	15	0	A	1
11	0	15	0	A	1
12	2	15	13	C	15
13	3	15	20	C	17
14	3	15	20	C	17
15	1	15	7	B	10
16	1	15	7	B	10
17	1	15	7	B	10
18	0	15	0	A	1
19	0	15	0	A	1
20	1	15	7	B	10
21	0	15	0	A	1

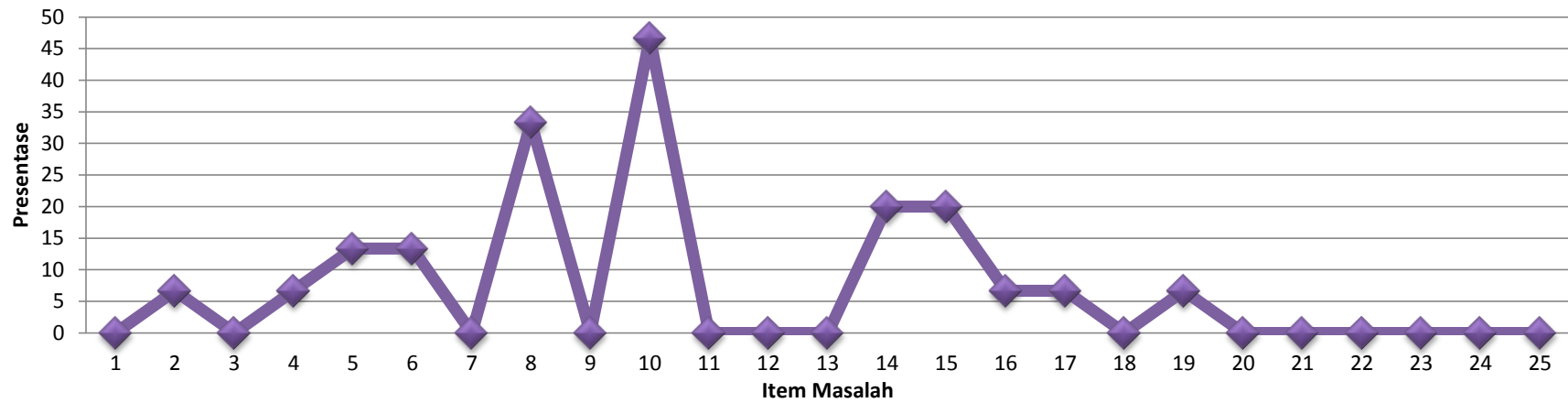
NO ITEM	IX. MASALAH KURIKULUM				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	0	15	0	A	1
3	1	15	7	B	7
4	0	15	0	A	1
5	2	15	13	C	9
6	2	15	13	C	9
7	0	15	0	A	1
8	2	15	13	C	9
9	0	15	0	A	1
10	1	15	7	B	7
11	2	15	13	C	9
12	3	15	20	C	13
13	3	15	20	C	13
14	4	15	27	D	15
15	0	15	0	A	1

NO ITEM	X. MASALAH MASA DEPAN				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	0	15	0	A	1
2	1	15	7	B	5
3	1	15	7	B	5
4	1	15	7	B	5
5	1	15	7	B	5
6	4	15	27	D	10
7	7	15	47	D	11
8	2	15	13	C	9
9	0	15	0	A	1
10	0	15	0	A	1
11	0	15	0	A	1

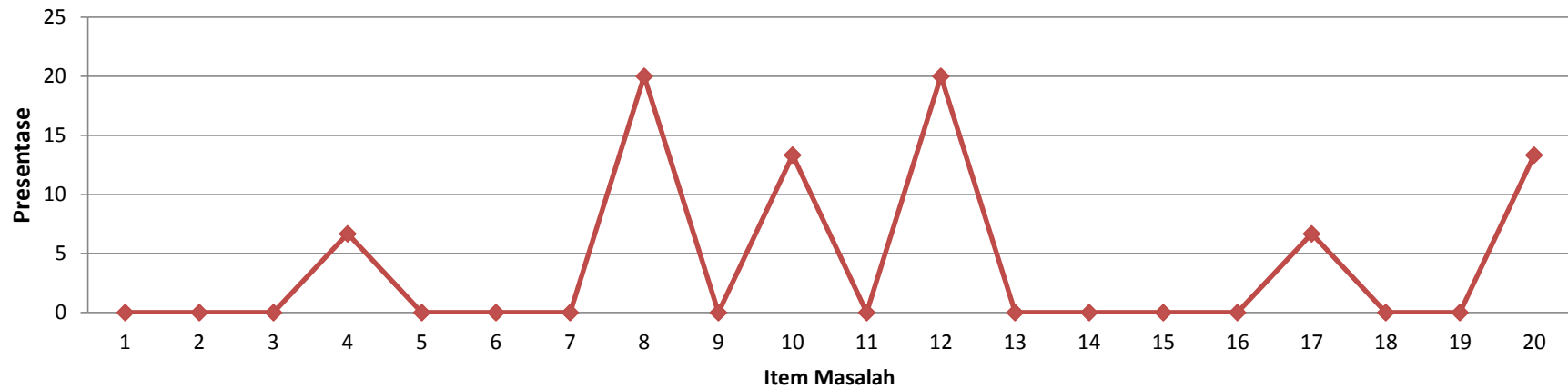
NO ITEM	XI. MASALAH BELAJAR				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	7	15	47	D	13
2	7	15	47	D	13
3	6	15	40	D	11
4	0	15	0	A	1
5	4	15	27	D	7
6	5	15	33	D	10
7	4	15	27	D	7
8	9	15	60	E	15
9	6	15	40	D	11
10	2	15	13	C	4
11	0	15	0	A	1
12	2	15	13	C	4
13	1	15	7	B	3
14	4	15	27	D	7
15	3	15	20	C	6

NO ITEM	XII. MASALAH ASMARA				
	Mm	m	%	KAT	RANK
1	3	15	20	C	18
2	1	15	7	B	12
3	0	15	0	A	1
4	7	15	47	D	21
5	0	15	0	A	1
6	3	15	20	C	18
7	0	15	0	A	1
8	1	15	7	B	12
9	0	15	0	A	1
10	3	15	20	C	18
11	0	15	0	A	1
12	1	15	7	B	12
13	0	15	0	A	1
14	0	15	0	A	1
15	0	15	0	A	1
16	1	15	7	B	12
17	2	15	13	C	17
18	0	15	0	A	1
19	0	15	0	A	1
20	1	15	7	B	12
21	0	15	0	A	1

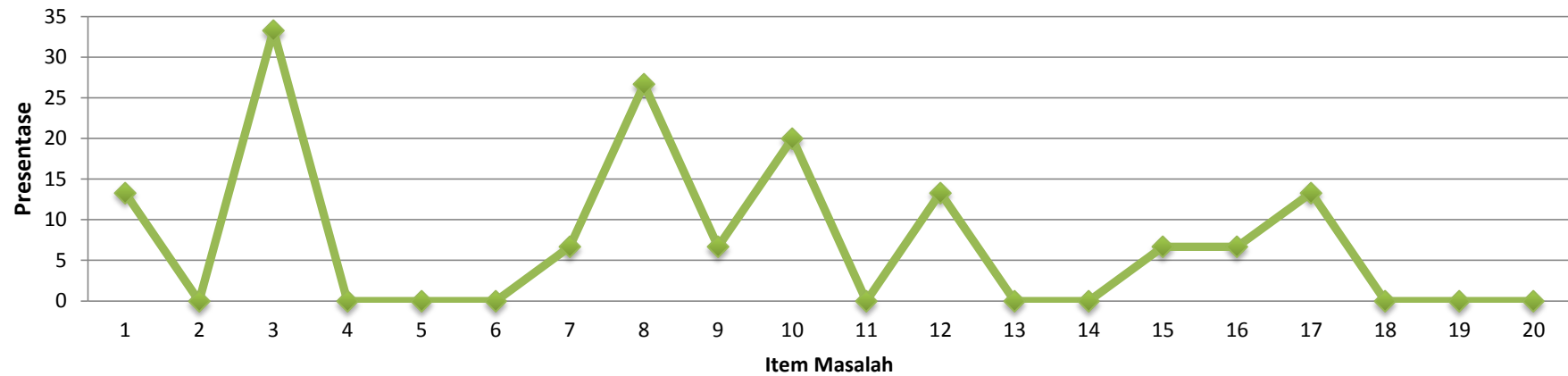
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
I. MASALAH KESEHATAN**



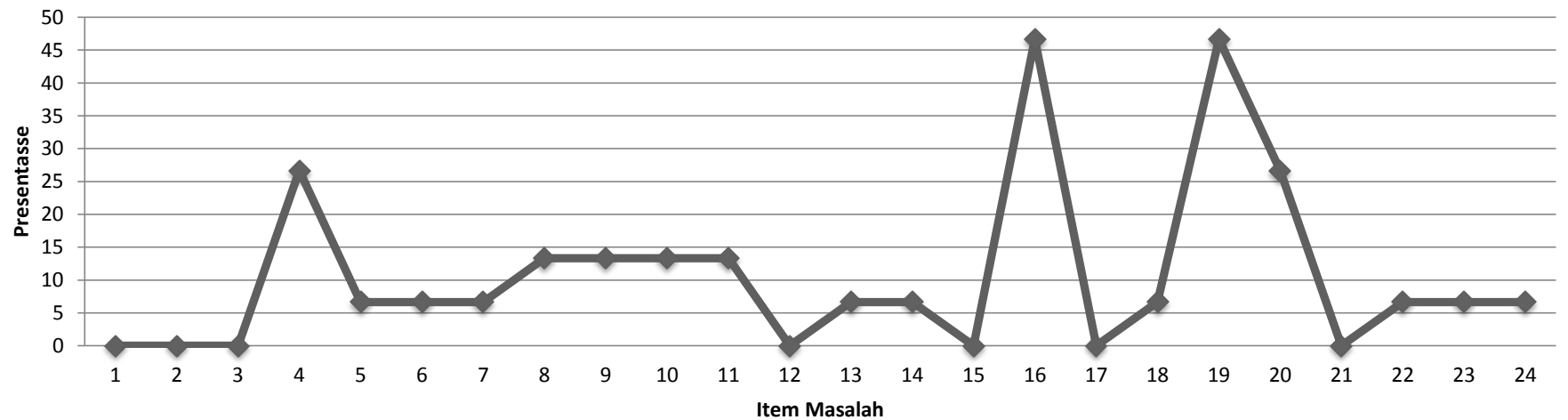
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
II. MASALAH EKONOMI**



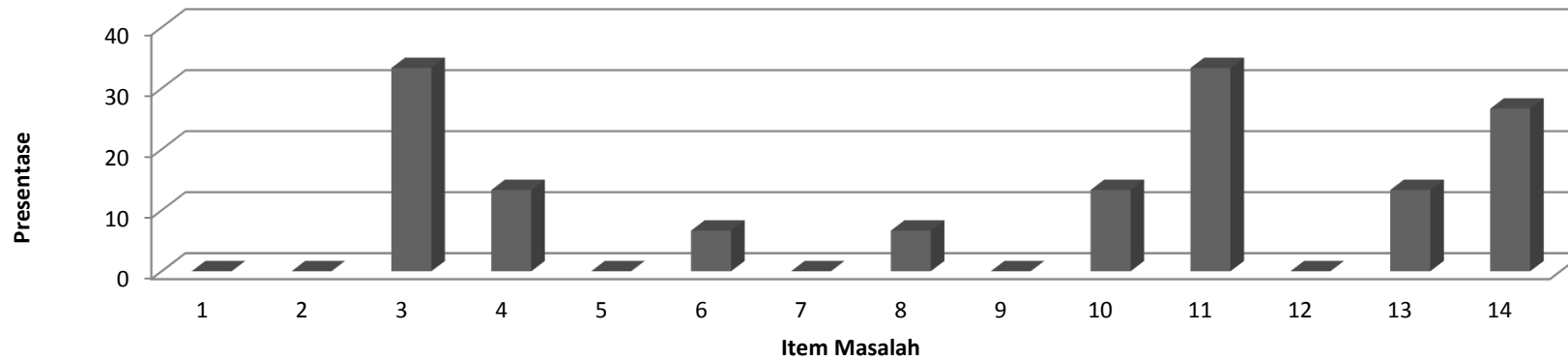
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
III. MASALAH KELUARGA**



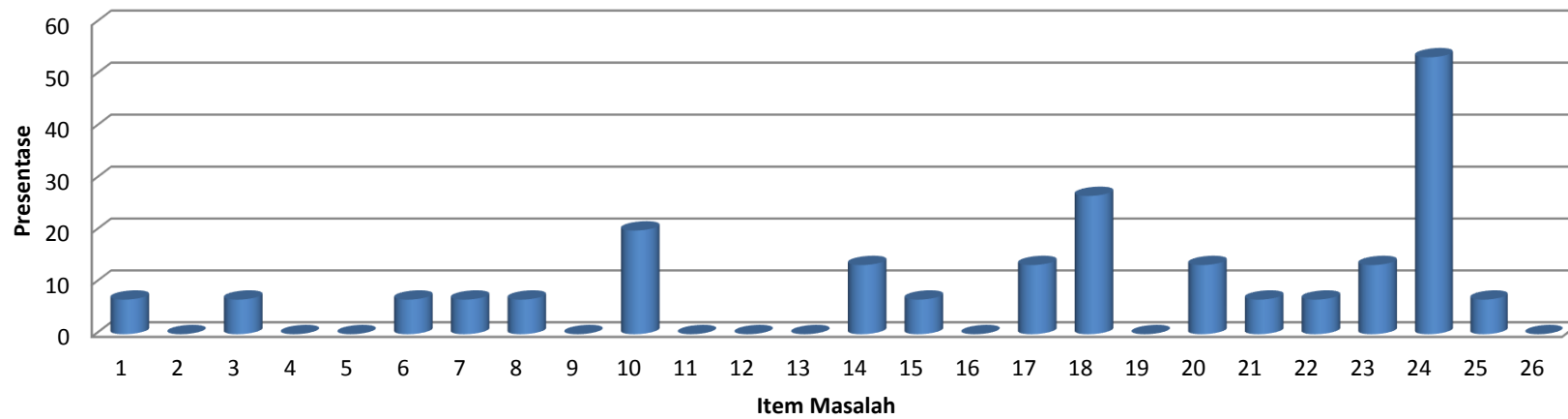
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL**



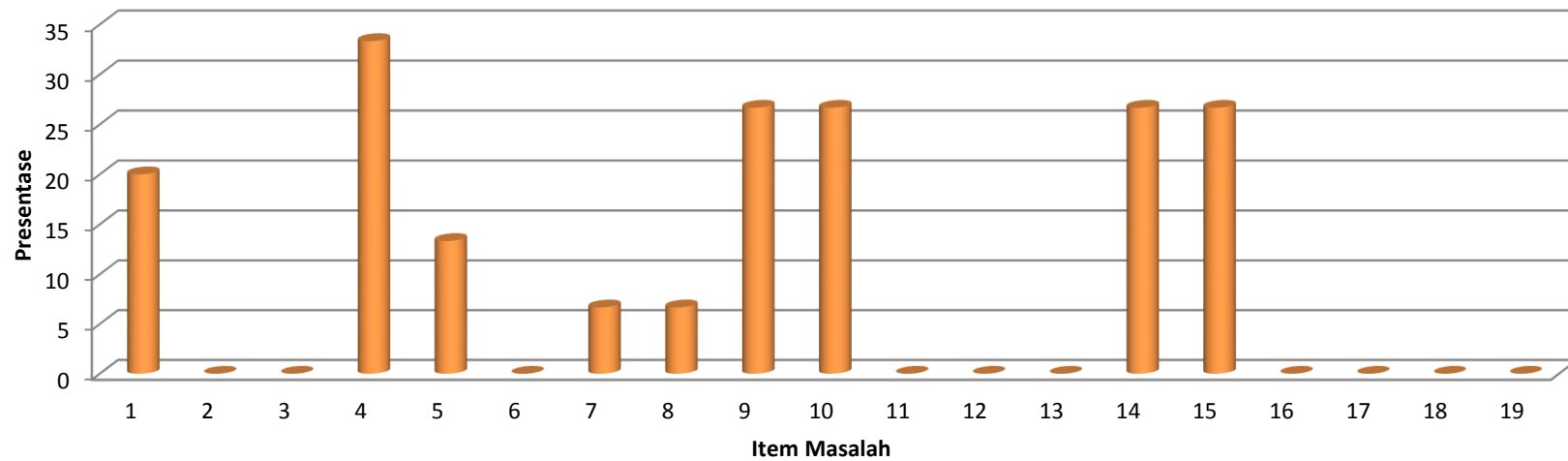
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
V. MASALAH PRIBADI**



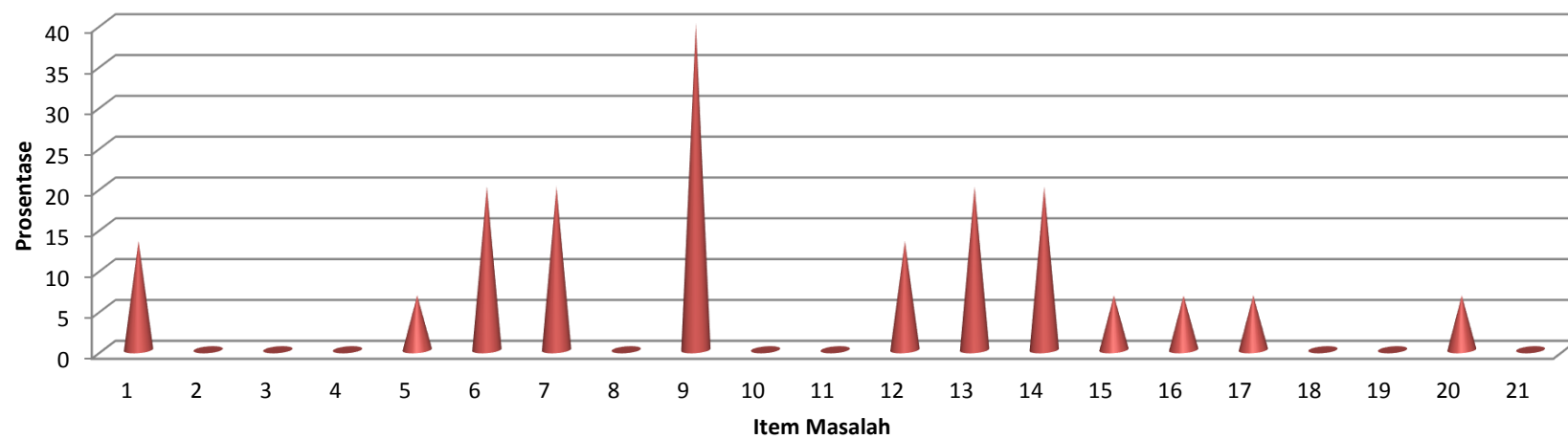
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL**



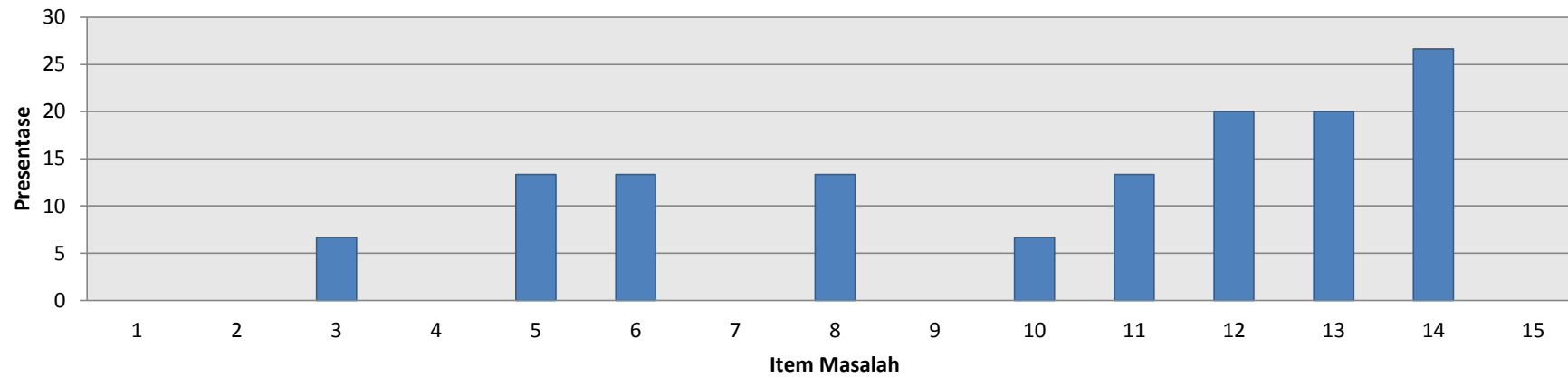
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VII. MASALAH REKREASI**



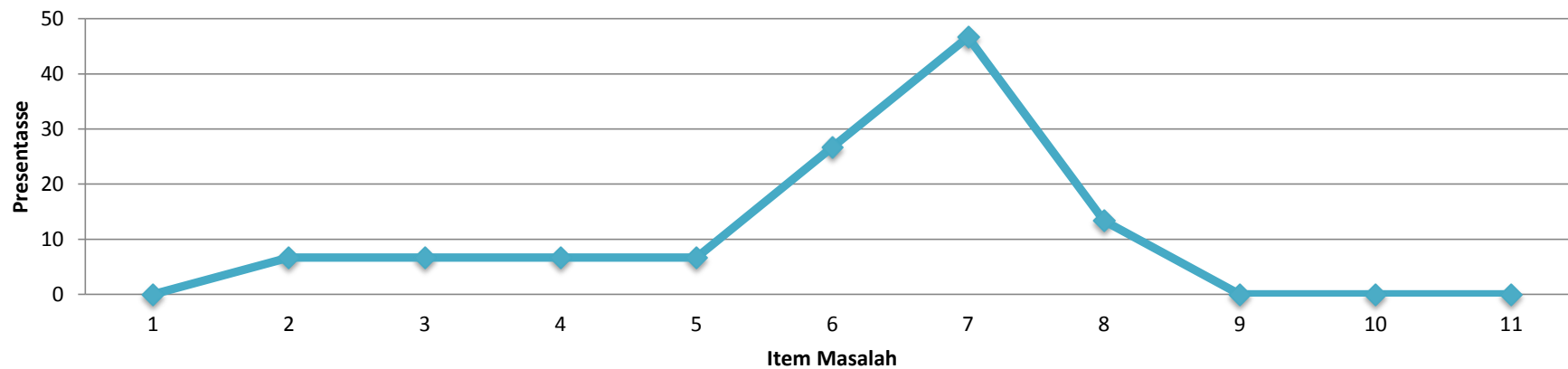
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
VIII. MASALAH LINGKUNGAN**



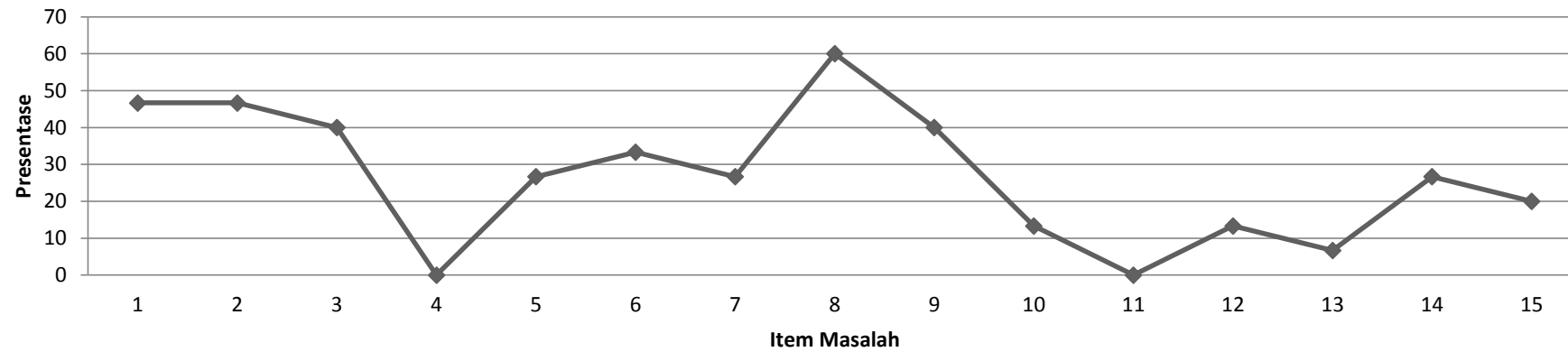
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
IX. MASALAH KURIKULUM**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
X. MASALAH MASA DEPAN**

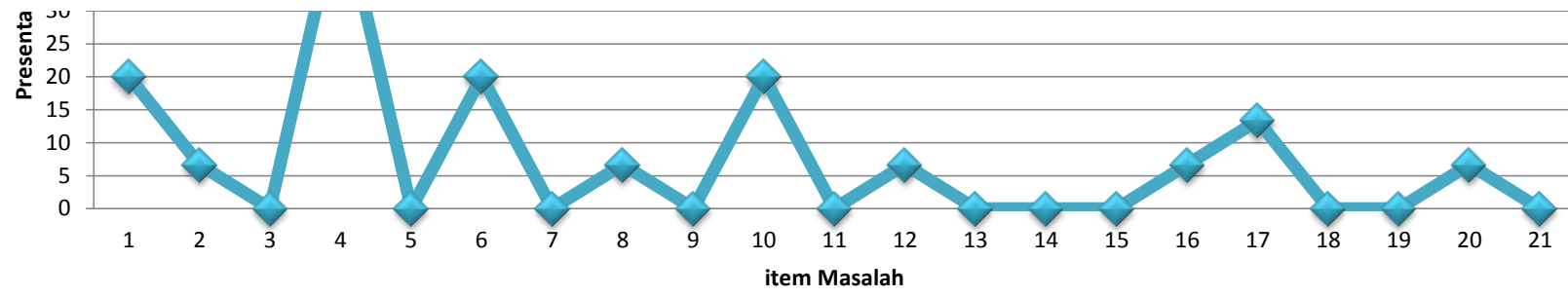


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
XI. MASALAH BELAJAR**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
XII. MASALAH ASMARA**

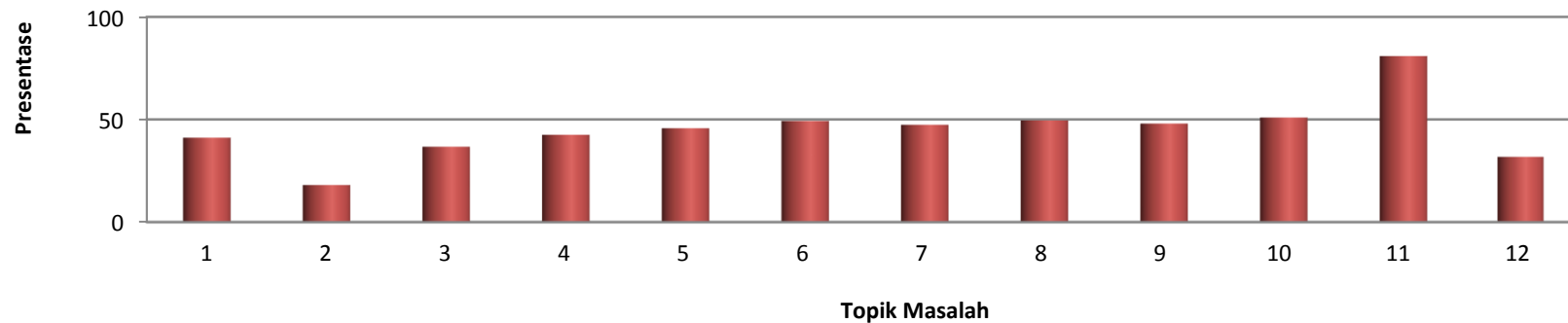




ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

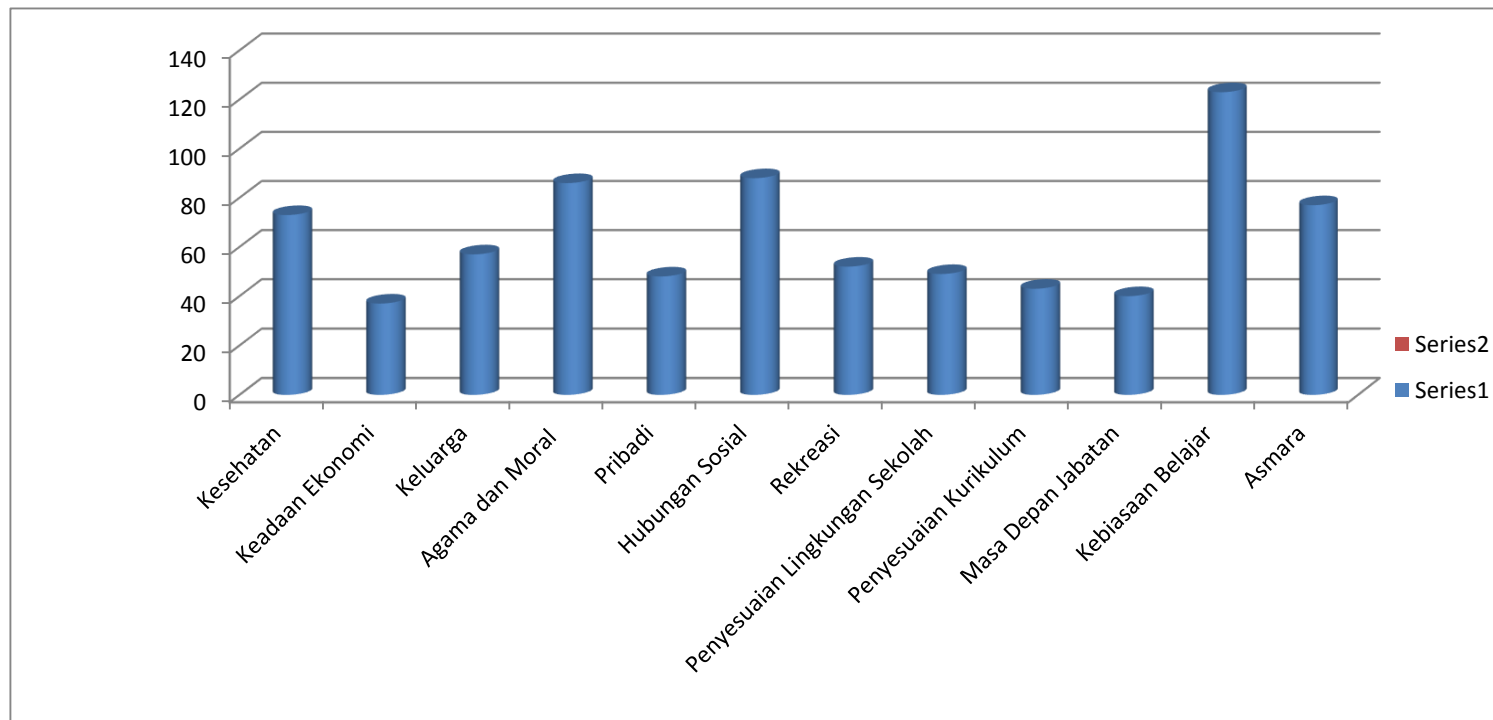
NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	11	14	25	15	41	D
2	Kedadaan Ekonomi	6	9	20	15	18	C
3	Keluarga	10	11	20	15	37	D
4	Agama dan Moral	17	9	24	15	43	D
5	Pribadi	8	12	14	15	46	D
6	Hubungan Sosial	16	12	26	15	49	D
7	Rekreasi	9	15	19	15	47	D
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	12	13	21	15	50	D
9	Penyesuaian Kurikulum	9	12	15	15	48	D
10	Masa Depan Jabatan	7	12	11	15	51	D
11	Kebiasaan Belajar	13	14	15	15	81	E
12	Asmara	10	10	21	15	32	D

Grafik Analisis Kelompok DCM Per-Topik Masalah



NO	TOPIK MASALAH	Jumlah Per-item
1	Kesehatan	73
2	Kedadaan Ekonomi	37
3	Keluarga	57
4	Agama dan Moral	86
5	Pribadi	48
6	Hubungan Sosial	88
7	Rekreasi	52
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	49
9	Penyesuaian Kurikulum	43
10	Masa Depan Jabatan	40
11	Kebiasaan Belajar	123
12	Asmara	77

Rangking Per-Topik Masalah





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

- A. Judul Layanan : Jika Umurku Tersisa 10 Tahun
- B. Jenis Layanan : Layanan Dasar
- C. Bidang Bimbingan : Belajar, Karir
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu mengatur waktu belajarnya.
2. Siswa mampu mengatur waktu dalam menjalankan kehidupannya dengan sebaik-baiknya.
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa bisa mengatur waktu dengan sebaik mungkin untuk menuju masa depan yang diinginkan.
- G. Sasaran Kegiatan : Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- H. Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
- I. Tempat Penyelenggaraan: Ruangan kelas
- J. Metode : Diskusi, Permainan
- K. Alat dan perlengkapan : HVS
- L. Penyelenggaraan layanan: Mahasiswa Praktikan
- M.Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	Orientasi Kegiatan (apersepsi) 1. Salam pembuka 2. Berdoa 3. Perkenalan 4. Presensi siswa	1 x 20 Menit
Penyampaian Materi Layanan	1. Pembimbing memberikan penjelasan kepada siswa mengenai prosedur pelaksanaan: siswa diberi waktu 15 menit untuk menuliskan tentang apa saja rencana yang dimiliki siswa selama 10 tahun kedepan. Bayangkan seolah-olah usia mereka tinggal 10 tahun lagi, dan dalam sisa waktu tersebut, apa saja yang	1 x 55 Menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



	ingin mereka capai. 2. Pembimbing menunjuk siswa secara bergiliran untuk maju, menjelaskan apa yang ia tulis, beserta alasannya, dan ditanggapi oleh teman yang lain, boleh saran, pertanyaan, atau kritik.	
Penutup	1. Pembimbing menyampaikan kesimpulan dan merefleksikan pelaksanaan kegiatan. 2. Ucapan terimakasih, berdoa dan salam penutup.	1 x 20 Menit

O. Tindak Lanjut : Konseling Individual

P. Evaluasi :

Evaluasi hasil

- a. Pemahaman siswa mengenai materi layanan.
- b. Sikap siswa dalam menerima layanan.
- c. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan.

Evaluasi Proses

- a. Kesesuaian program dengan jadwal.
- b. Respon siswa, antusias atau tidak pada saat pelaksanaan.
- c. Kehadiran dan keaktifan siswa pada saat proses.

R. Referensi : Spillane, SJ. (2003). *Time Management, Pedoman Praktis Pengelolaan Waktu*. Kanisius: Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo

NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna

NIM. 11104241061



Materi “CARA MEMANAGEMENT WAKTU”

1. Buat data aktifitas atau pekerjaan.
2. Tentukan skala prioritas dari setiap pekerjaan tersebut.
3. hilangkan kebiasaan menunda dengan.
4. Doing Tomorrow's Things (kerjakan sesegera mungkin apa yang bisa dikerjakan saat.)
5. jika sedang malas, katakan pada diri "akan mengerjakan 5 menit saja" , biasanya nantinya akan lebih lama mengerjakannya.
6. Kenali kondisi
7. Tulislah apa saja yang menjadi cita-cita kita secara spesifik dan mendetail, lalu tuliskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai cita-cita itu. Adakah potensi rintangannya & bagaimana mengatasinya?
8. Identifikasi hal-hal yang paling membuang waktu .Cobalah untuk mengurangnya.
9. Apakah kita sering tidak bisa mengatakan “Tidak” pada ajakan teman? berpikir asertif dengan menolak ajakan yang tidak penting.
10. Lebih aktiflah pada kegiatan ekstrakurikuler agar terbiasa mengatur kesibukan dan mengatur waktu sehingga secara tidak langsung telah berusaha manage waktu.

KEUNTUNGAN MENGATUR WAKTU

1. menjadikannya sebagai sebuah patokan serta petunjuk dalam menjalankan aktivitas.
2. mencegah diri dari penundaan waktu dan pemborosan waktu
3. sikap disiplin pada diri anda akan meningkat.
4. tugas-tugas dan segala urusan akan cepat selesai.
5. Semakin banyak tugas yang cepat selesai, maka semakin banyak pula waktu luang untuk bersenang- senang.
6. Dengan kita menyusun rencana kerja sebelum bertindak, kita memiliki sebuah pedoman/petunjuk dan tidak akan lupa dengan hal-hal atau tugas selanjutnya.
7. Menfokuskan dengan apa yang menjadi tujuan kita maka kita tidak akan tergoda, lengah atau terlena. Sehingga tujuan yang hendak kita capai akan cepat tercapai.

Sumber: Spillane, SJ. (2003). *Time Management, Pedoman Praktis Pengelolaan Waktu*. Kanisius: Yogyakarta.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

- A. Judul Layanan : Kapal Livina
- B. Jenis Layanan/metode : Layanan Dasar
- C. Bidang Bimbingan : Sosial
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Siswa memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya dan temannya
- F. Hasil yang ingin dicapai : - Siswa mampu berkomunikasi dalam kelompok untuk membuat keputusan.
- Siswa mampu saling berargumentasi.
- G. Sasaran Kegiatan : Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- H. Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
- I. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
- J. Metode : Permainan / Games
- K. Alat dan perlengkapan : HVS, Alat Tulis
- L. Penyelenggaraan layanan : Mahasiswa Praktikan
- M. Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pra Bimbingan	Mempersiapkan materi layanan.	5 menit
Membuka	1. Membuka kegiatan dengan salam. 2. Memberikan apersepsi terlebih dahulu tentang materi yang akan disampaikan.	15 menit
Layanan Bimbingan	1. Membentuk kelas menjadi tiga kelompok kecil. 2. Membagi kertas untuk berdiskusi kepada tiga kelompok 3. Tiap kelompok berdiskusi selama 15 menit. 4. Meminta kelompok untuk presentasi hasil diskusi kelompoknya. 5. Berdiskusi dengan peserta didik tentang	55 menit



	pendapat dari masing-masing kelompok dan menanyakan refleksi dari permainan ini.	
Penutup	1. Mereview dan memberi kesimpulan pada layanan yang telah diberikan. 2. Menutup kegiatan dengan salam.	15 menit

N. RENCANA EVALUASI :

- 1. Proses: antusias siswa dalam berdiskusi
- 2. Hasil :melihat aktivitas kelompok dalam menentukan arah diskusi dan keterampilan siswa dalam mengungkapkan argumentasi. Menggunakan form penilaian segera.

O. RENCANA TINDAK LANJUT : Mengidentifikasi siswa yang kurang aktif dalam diskusi dengan melakukan bimbingan kelompok atau konseling kelompok jika diperlukan.

P. REFERENSI :

Suwarjo; Eva Imania E. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo

NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna

NIM. 11104241061



MATERI

KAPAL LIVINA

Kapal LIVINA adalah kapal yang tenggelam di perairan Laut China beberapa tahun yang lalu. Anda adalah seorang kru dalam kapal tersebut. Ketika Anda sedang menikmati perjalanan, tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang, dan pecah menjadi dua potongan dan terkapar. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal tersebut perlahan tenggelam.

Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelamatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada 7 orang penumpang yang belum terangkut, sedangkan rakit yang tersedia tinggal 1 buah dengan kapasitas 4 orang penumpang.

Tugas Anda adalah membahas dengan kelompok dan mencapai keputusan bersama mengenai 4 orang yang harus diselamatkan. Berikut ini adalah daftar penumpang yang belum terselamatkan:

1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, belajar di sebuah sekolah luar biasa, dan menerima beasiswa untuk sekolah di Amerika.
2. Seorang wanita hamil berusia 22 tahun.
3. Seorang mahasiswa laki-laki yang cerdas yang sedang mempelajari management di sebuah universitas yang terkenal.
4. Seorang ahli fisika nuklir yang telah dinominasikan untuk mendapatkan hadiah nobel.
5. Seorang dokter spesialis bedah kanker berusia 50 tahun.
6. Seorang pengusaha yang terkemuka yang memiliki 500 orang yang bekerja di bawahnya.
7. Seorang ulama ternama.

Identifikasi :

1. Siapa yang menjadi pemimpin dalam masing-masing kelompok?
2. Adakah anggota yang mendominasi dalam kelompok?
3. Apakah kelompok mampu mengambil keputusan dengan mementingkan skala prioritas?
4. Adakah kesulitan dalam mengambil keputusan kelompok?



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



5. Adakah keputusan anggota yang tidak sama dengan keputusan kelompok?
6. Apakah manfaat dari aktivitas ini?

Refleksi:

1. Aktivitas ini melatih untuk membuat keputusan.
2. Aktivitas ini untuk melihat kecenderungan pemimpin dalam kelompok.
3. Aktivitas ini untuk melatih berargumen dalam kelompok.

Permainan ini dianggap berhasil, bila :

1. Diskusi berjalan lancar diantara anggota kelompok.
2. Ada pemimpin dalam kelompok yang secara tidak langsung memimpin kelompok.

Sumber: Suwarjo; Eva Imania E. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

- A. Judul Layanan : Rencana Kelanjutan Karir
- B. Jenis Layanan : Layanan Orientasi
- C. Bidang Bimbingan : Pribadi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Tujuan Layanan :
1. Memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi apapun latar belakang kehidupan mereka.
 2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya merencanakan segala
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa memahami dan mengerti kelanjutan karir yang diinginkan dan dicita-citakan
- G. Sasaran Kegiatan : Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- H. Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
- I. Tempat Penyelenggaraan: Ruangan kelas
- J. Waktu / Tanggal : Jam ke 5-6/ 12 Agustus 2014
- K. Alat dan perlengkapan : HVS, spidol
- L. Penyelenggaraan layanan: Mahasiswa Praktikan
- M.Deskripsi Proses :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	Orientasi Kegiatan (apersepsi) a. Salam pembuka b. Berdoa c. Perkenalan d. Presensi siswa	1x15 Menit
Penyampaian Materi Layanan	1. Pembimbing menyampaikan dan menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan. 2. Pembimbing membagikan selembarkertas kepada masing – masing siswa.	1 x 55 Menit



	3. Pembimbing berinteraksi dengan siswa melalui sesi tanya jawab mengenai pemahaman siswa terkait dengan permainan tersebut.	
Penutup	1. Pembimbing menyampaikan kesimpulan dan merefleksikan pelaksanaan kegiatan 2. Ucapan terimakasih, berdoa dan salam penutup	1 x 20 Menit

N. Tindak Lanjut : Konseling Individual

O. Evaluasi :

Evaluasi hasil :

- a. Pemahaman siswa mengenai materi layanan.
- b. Sikap siswa dalam menerima layanan.
- c. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan.

Evaluasi Proses :

- a. Kesesuaian program dengan jadwal.
- b. Respon siswa, antusias atau tidak pada saat pelaksanaan.
- c. Kehadiran dan keaktifan siswa pada saat proses.

P. Referensi : Mondy, R.W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo

NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna

NIM. 11104241061



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Langkah Permainan :

1. Praktikan membagikan selembar kertas kepada masing – masing siswa.
2. Praktikan meminta siswa untuk menuliskan karir yang diinginkan ketika lulus nanti.
3. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas.
4. Siswa lain memberikan saran dan motivasi kepada pembaca untuk meraih karir masa depan yang diinginkan.
5. Praktikan memberikan refleksi tentang makna permainan yang sudah dilakukan.

Materi “ Perencanaan Karir”

A. Pengertian Perncanaan Karir

Karir adalah semua jabatan atau pekerjaan yang pernah dijalankan oleh seseorang dalam masa kerjanya. Jalur karir adalah urutan jabatan atau pekerjaan yang membentuk karir seseorang.

Tujuan karir adalah posisi-posisi yang ingin dicapai seseorang di masa depan sebagai tolok ukur keberhasilan karirnya

Perencanaan karir adalah proses menentukan tujuan karir dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengembangan karir mencakup peningkatan kemampuan seseorang agar dapat mewujudkan rencana karirnya.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN KEGIATAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Melatih Kepemimpinan dalam Kelompok
- B. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- D. Bidang Bimbingan : Sosial
- E. Tugas Perkembangan : Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa
- F. Tujuan layanan :
- 1. Siswa dapat berlatih sikap kepemimpinan, dan menerapkannya dalam kelompok pada saat permainan berlangsung.
 - 2. Siswa memiliki sikap kepemimpinan dan mampu mengembangkannya sehingga dapat berguna pada saat berada di masyarakat.
- G. Metode : Diskusi dan Permainan
- H. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<p>a. Guru pembimbing mengucapkan salam dan doa</p> <p>b. Guru pembimbing memeriksa situasi dan kondisi kelas</p> <p>c. Guru pembimbing melakukan apersepsi terhadap materi yang akan di sampaikan</p>	15 menit
Inti	<p>a. Guru pembimbing menjelaskan tentang</p>	60 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



	permainan yang akan dilakukan b. Siswa mengikuti pedoman permainan dan melaksanakan kegiatan permainan c. Siswa diminta memberikan tanggapan setelah melakukan permainan tersebut d. Guru pembimbing memberikan feedback tentang permainan tersebut	
Penutup	a. Guru pembimbing menyampaikan kesimpulan dari permainan tersebut b. Salam penutup	15 menit

- I. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- J. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- K. Penyelenggara Layanan : Guru Pembimbing
- L. Pihak yang disertakan : -
- M. Alat dan Perlengkapan : Tongkat bambu atau sedotan plastik
- N. Rencana Penilaian :

1. Penilaian proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Penilaian hasil : Mengamati perubahan perilaku siswa setelah diberikan layanan
- O. Tindak Lanjut : Konseling Individu/kelompok
- P. Referensi :

http://prezi.com/fjhsewbirt99/pentingnya-memiliki-jiwa-kepemimpinan-bagi-diri-sendiri/

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna
NIM. 11104241061



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Lampiran 1

Game “Bambu Gila”

- A. Alat yang digunakan : tongkat bambu atau sedotan plastik
- B. Eksperientasi / Langkah Permainan :
1. Memilih 10 orang siswa untuk melakukan permainan
 2. Siswa atau peserta berbaris 5 orang dan saling berhadapan
 3. Siswa atau peserta mengangkat kedua jari telunjuknya dan kemudian ditaruh tongkat bambu atau sedotan plastik yang panjang diatasnya
 4. Siswa atau peserta diminta menurunkan tongkat bambu sampai ke lantai dengan syarat jari telunjuknya harus tetap menempel pada tongkat bambu tersebut
- C. Tujuan :
1. Peserta dapat mengetahui bahwa komunikasi akan berjalan efektif apabila antar anggota terjalin komunikasi yang baik
 2. Peserta dapat merasakan apabila pesan tidak jelas, maka tujuan kelompok tidak tercapai
 3. Peserta saling bekerjasama untuk melakukan tujuan dari kelompok
- D. Evaluasi dan Refleksi :
1. Peserta merasakan bahwa tujuan kelompok tidak akan tercapai apabila komunikasi tidak efektif, apabila banyak yang berbicara atau mengatur
 2. Peserta merasakan jika dalam kelompok tidak ada pemimpin maka akan kesulitan dalam mencapai tujuan
 3. Peserta merasakan bahwa dengan tidak jelasnya pesan yang disampaikan, maka akan tujuan tidak tercapai

Lampiran 2

MATERI

Pentingnya jiwa kepemimpinan dalam kelompok

Pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan karakter yang baik untuk mengurus, membimbing, dan mengatur diri sendiri dan orang lain dengan penuh tanggung jawab. Menjadi pemimpin yang baik dan sempurna bagi diri sendiri salah satunya dengan cara mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, seperti yang telah dikatakan oleh Lao Tzu, yaitu pemimpin yang baik adalah yang mampu mengembangkan orang lain, dalam hal ini yang kita maksudkan adalah mengembangkan yang dipimpinnya yaitu diri kita sendiri.

Soejitno Irmin dan Abdul Rochim dalam bukunya “Bekal Minimal Seorang Pemimpin”, memberikan 10 aspek yang harus dikuasai oleh seorang pemimpin yaitu :

1. Memiliki Kharisma
2. Memiliki Keberanian
3. Mampu Berpidato
4. Mampu mempengaruhi orang lain.
5. Mampu membuat strategi
6. Memiliki moral yang tinggi
7. Memiliki rasa humor
8. Mampu menjadi mediator
9. Mampu menjadi motivator
10. Mampu mengendalikan diri sendiri

Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan sifat-sifat dasar kepemimpinan (kemampuan yang disebut dengan istilah "leadership"). Antara lain dengan:

1. Mengembangkan Kemampuan Persuasif Kemampuan Persuasif adalah keterampilan mempengaruhi dan mengajak pada perilaku tertentu.
2. Mengembangkan Sikap Positif. Sikap dasar yang membangun jiwa kepemimpinan adalah sikap positif. Sikap positif tersebut antara lain : Berfikir positif, beradaptasi, berpartisipasi, berperan aktif, berbau, berinteraksi, selalu menjaga keakraban, berterus terang, bekerja sama, saling memahami, menghindari perdebatan dan kata-kata tajam.

Sumber: <http://prezi.com/fjhsewbirt99/pentingnya-memiliki-jiwa-kepemimpinan-bagi-diri-sendiri/>



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Judul Materi : “Mengembangkan keterampilan berkonsentrasi pada saat belajar”
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Fungsi Layanan : Preventif
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : - Siswa dapat mengatasi problematika belajar yang berasal dari siswa itu sendiri.
- Siswa dapat meningkatkan kualitas belajar setelah dapat mengatasi permasalahan konsentrasi.
- F. Metode Layanan : Ceramah & diskusi
- G. Sasaran : Siswa Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- H. Hari, tanggal : . . .
- I. Tempat : Ruang Kelas
- J. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- K. Alat dan Bahan : Laptop, LCD + proyektor, presentasi powerpoint, Whiteboard, Spidol dan Penghapus.
- L. Deskripsi Proses :

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1.	Pembukaan	Salam pembuka & presensi siswa Melakukan apersepsi kepada siswa dengan menceritakan beberapa problematika belajar.	20 menit
2.	Penyampaian materi layanan bimbingan	Menyampaikan materi tentang mengembangkan keterampilan berkonsentrasi pada saat belajar Diskusi / Tanya-jawab tentang materi yang telah disampaikan	55 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



		Memotivasi siswa agar bersemangat untuk lebih giat serta berkonsentrasi belajar	
3.	Penutup	Menyampaikan kesimpulan materi Salam Penutup	15 menit

- M Rencana Evaluasi : Observasi tentang kemampuan siswa dalam konsentrasi belajar.
- .
- N. Rencana Tindak : Memberikan layanan bimbingan pribadi atau kelompok, atau Lanjut konseling kepada individu yang mengalami permasalahan dan kendala terkait konsentrasi belajar
- O. Referensi :<http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2198104pengertian-konsentrasi-dalam-belajar/>

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna
NIM. 11104241061



KONSENTRASI BELAJAR

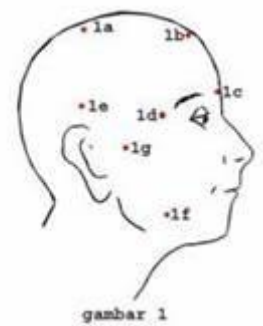
Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik. karena kurang konsentrasi hasil pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. pikiran kita tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat.

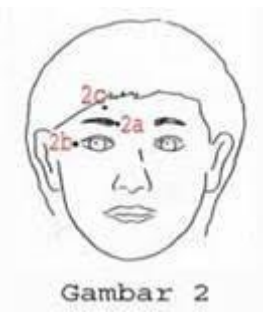
Cara meningkatkan Konsentrasi

A. Dengan Pijatan

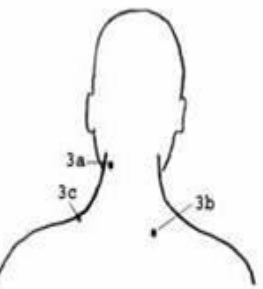
1. Titik yang terletak di puncak kepala ; pertemuan antara garis yang menghubungkan kedua telinga dan garis yang ditarik dari bagian tengah hidung (titik 1 a). Efek : mengurangi rasa tegang di kepala.
2. Titik yang terletak di bagian dalam alis mata, di atas sudut mata bagian dalam (titik 2 a). Efek : mengurangi rasa tegang di dahi dan nyeri sekitar mata.
3. Titik yang terletak di sudut mata bagian luar (titik 2 b). Efek : mengurangi nyeri kepala, migren dan mata pedih.
4. Titik yang terletak di dahi sekitar 1 ibu jari di atas bagian tengah alis (titik 2 c). Efek : menghilangkan nyeri kepala bagian depan dan penglihatan kabur.
5. Titik yang terletak di bagian belakang kepala, pada perbatasan lekukan antara bagian dasar tengkorak dengan otot leher (titik 3 a). Efek : mengurangi nyeri kepala dan leher yang kaku.
6. Titik yang terletak di tengah segitiga yang dibentuk oleh tulang ibu jari dan jari telunjuk (titik 4 a). Efek : mengurangi nyeri kepala dan mata pedih.



gambar 1



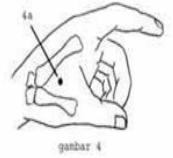
Gambar 2



gambar 3

B. Dengan relaksasi

Relaksasi bukan sekadar menenangkan tubuh dari berbagai macam pikiran dan aktivitas yang tegang. Relaksasi ada rumusnya. Seperti yang diterangkan oleh ahli meditasi Reza Gunawan, cobalah melakukan relaksasi dengan pola 4 7 8. Caranya:



gambar 4

1. Tarik napas selama empat hitungan.
2. Tahan napas selama tujuh hitungan.
3. Hembuskan napas selama delapan hitungan.
4. Lakukan sebanyak empat putaran.

"Kesalahan yang paling sering dilakukan dan perlu diperhatikan adalah ketika menarik dan menghembuskan napas. Usahakan agar nafas penuh di hitungan keempat dan habis di hembuskan benar-benar di hitungan ke delapan," jelasnya.

Selain itu, jangan pernah langsung membuka mata setelah selesai, karena bila dilakukan dengan cepat bisa membuat si pelaku pusing. Tunggu sampai napas menjadi nyaman. Baru membuka mata.

Relaksasi ini baik dilakukan sebelum tidur karena meredakan saraf simpatis. Ini adalah salah satu saraf yang berkaitan dengan timbulnya rasa tegang atau stres.

C. Dengan melihat gambar dan menjawab pertanyaan

Dengan melihat gambar yang disajikan siswa diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan konsentrasi agar lebih meningkat dari sebelumnya. Pertanyaan yang disajikan oleh praktikan diharapkan memicu taraf konsentrasi siswa.

D. Dengan mendengarkan cerita

Suatu hari di peternakan, Bebek mempunyai ide. “Aku pasti bisa naik sepeda,” pikir Bebek. Lalu, Bebek berjalan menuju tempat anak majikannya biasa memarkirkan sepedanya. Bebek memanjat lalu mengendarai sepeda itu. Awalnya Bebek bersepeda sangat pelan dan kadang hampir terjatuh, tapi ini menyenangkan, pikirnya.

Bebek bersepeda melewati Sapi dan Bebek pun melambai kepadanya. “Halo, Sapi!”, kata Bebek. “Moo,” kata Sapi. Tapi dalam hati Sapi berkata, “Seekor Bebek bersepeda? Ini kejadian yang paling konyol yang pernah aku lihat!”

Lalu Bebek melewati Kambing. “Halo, Kambing!”, kata Bebek. “Mbeek,” kata Kambing. Tapi dalam hati Kambing berkata, ”Kalau Bebek tidak hati-hati, dia bisa saja terluka!”

Bebek mulai bisa mengendarai sepeda dengan baik sekarang. Bebek melewati Anjing. “Halo, Anjing!”, “Guk!”, jawab Anjing. Tapi dalam hati Anjing berkata, “Pasti Bebek sedang melakukan tipuan,”.

Lalu Bebek melewati Kucing. “Halo, Kucing!”, “Meong!”, jawab Kucing. Tapi dalam hati Kucing berkata, “Aku tidak mau membuang waktuku dengan bersepeda.”

Bebek pun melewati Kuda. “Halo, Kuda!”, kata Bebek. “He-e-e-igh,” kata Kuda. Tapi dalam hati Kuda berkata, ”Kamu masih kalah cepat dengan aku, Bebek!”.

Lalu Bebek bertemu Ayam. Bebek membunyikan bel sepedanya karena Ayam berjalan di depannya. “Kring, kring, halo, Ayam,” sapa Bebek. “Petok, petok,” jawab Ayam. Namun dalam hati Ayam berkata, “Aduh, Bebek. Lihat jalan kalau bersepeda.”

Kini Bebek semakin ahli. Ia berdiri diatas sepedanya dan melewati Babi. “Halo, Babi!”, sapa Bebek. “Ngok,” kata Babi. Tapi dalam hati Babi berkata, “Bebek sedang pamer!”

Bebek sudah bisa bersepeda tanpa memegang stang. Ia melewati Tikus. “Halo, Tikus!”, kata Bebek. “Cit, cit,” jawab Tikus. Tapi dalam hati Tikus berkata, “Andai aku bisa bersepeda seperti Bebek,”.

Tiba-tiba, beberapa anak muncul bersepeda di jalan. Mereka terburu-buru sehingga tidak melihat Bebek. Ternyata mereka berhenti dan memarkirkan sepedanya di samping rumah. Tak lama, anak-anak itu masuk ke dalam rumah.

Semua hewan di peternakan memandang sepeda yang terparkir di samping rumah. “Sekarang kita semua punya sepeda,” sahut mereka senang. Semua hewan mengendarai sepedanya dan mengelilingi gudang lumbung. “Bersepeda ternyata menyenangkan,” kata mereka. “Ide yang bagus, Bebek,” lanjutnya. Setelah puas bersepeda, mereka memarkirkan sepeda kembali di samping rumah. Tidak ada yang tahu jika sore itu seekor sapi, kambing, kucing, kuda, ayam, babi dan bebek bersepeda.

Sumber: <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2198104pengertian-konsentrasi-dalam-belajar/>





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Judul Materi : “Kita Bisa Menjadi Apapun”
- B. Bidang Bimbingan : Karir
- C. Fungsi Layanan : Preventif
- D. Komponen Program : Layanan Dasar, Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan : 1. Memotivasi siswa untuk memiliki cita-cita yang tinggi apapun latarbelakang kehidupan mereka.
2. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya merencanakan segala sesuatu dalam hidup.
- F. Metode Layanan : Game “Arsitek Kehidupan”
- G. Sasaran : Siswa Kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- H. Tempat : Ruang Kelas
- I. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- J. Alat dan Bahan : Kertas HVS, spidol
- K. Deskripsi Proses :

No.	Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
1.	Pembukaan	Salam pembuka & presensi siswa Melakukan apersepsi kepada siswa tentang peran seorang arsitek secara umum untuk menganalogikan sekaligus mengantar ke permainan “Arsitek Kehidupan”	20 menit
2.	Penyampaian materi layanan bimbingan	Bermain game “Arsitek Kehidupan” Diskusi untuk merefleksikan nilai yang didapat dari game “Arsitek Kehidupan”	55 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



		Memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa dan berani menentukan cita-cita yang tinggi untuk masa depannya, apapun latarbelakang mereka	
3.	Penutup	Menyampaikan kesimpulan materi Doa dan Salam Penutup	15 menit

- L. Rencana Evaluasi : Wawancara dengan siswa (misalnya secara kelompok atau individu) terkait daya motivasi dan keberanian dalam upaya meraih cita-cita.
- M Rencana Tindak : Bagi yang mengalami permasalahan dan kendala terkait . Lanjut motivasi dalam menentukan cita-cita dan karir, dapat diberikan layanan bimbingan individual/kelompok.
- N. Referensi : <http://rimuu.wordpress.com/2012/05/menjadi-arsitek-kehidupan>

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna
NIM. 11104241061



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Lampiran Materi

Arsitek Kehidupan

Siapa yang tidak kenal dengan yang namanya arsitek? Sebuah profesi yang unik dan sangat diperlukan untuk kehidupan yang lebih baik. Oleh seorang arsitek kita dapat melihat kemegahan Taj Mahal, di tangan arsitek juga menjulang dengan indahnya menara Eiffel di Paris. Mereka merancang sesuatu yang indah, yang besar dan yang istimewa untuk menjadi sebuah kenyataan.

Hal itu tentu tak bisa lepas dari pemikiran brilian mereka untuk merancang segala sesuatunya dengan baik dari awal. Semuanya menjadi mungkin di benak mereka. Bagaimana dengan arsitek kehidupan? Dalam hal ini tentunya bukan untuk membangun sebuah menara maupun monumen. Akan tetapi untuk merancang sebuah kehidupan, termasuk segala sesuatu yang menjadi tujuan dan cita-cita kita. Merancang sesuatu yang indah, yang besar, dan yang istimewa untuk menjadi sebuah kenyataan dalam hidup kita. Kita rancang kehidupan dengan berbagai latar belakang dan proses perjalanan serta “pembangunan”nya.

Prosedur Permainan :

1. Setelah memberikan apersepsi dan memberikan contoh visual tentang game yang akan dilakukan, konselor membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-10 siswa.
2. Setiap kelompok diberi selembar kertas HVS sebagai lembar rancangan kehidupan.
3. Masing-masing kelompok diberikan sebuah skenario awal sebagai stimulus permainan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Konselor menyajikan beberapa cerita tentang individu dengan berbagai latar belakang namun dapat menjadi sukses di kemudian hari. Misal : A yang seorang anak yatim dan ibunya hanya seorang pembantu rumah tangga mampu menjadi seorang pengusaha properti, B yang ayahnya dituduh korupsi dan membuat keluarganya hancur mampu menjadi seorang pengacara, C yang suka tawuran ternyata bisa menjadi seorang duta besar Indonesia di masa depannya, dsb.
4. Setelah dibagikan latarbelakang kehidupan dan pencapaian seseorang, setiap kelompok bertugas untuk membuat alur perjalanan hidup dari individu tersebut. Bagaimana ia mampu melewati segala rintangan untuk menjadi orang yang lebih baik. Waktu yang diberikan adalah 15 menit.



5. Setelah rancangan selesai, masing-masing kelompok menceritakan dan mempresentasikan di depan kelas terkait hasil kerja dan alur kehidupan yang telah dibuat.
6. Diskusi bersama terkait nilai apa yang didapatkan dari game “Arsitek Kehidupan”
7. Konselor menyampaikan nilai game dan kesimpulan materi.

Nilai permainan :

Apapun latar belakang individu, kita berhak atas hidup yang lebih baik. Keadaan tidak akan berubah jika kita tidak berusaha merubahnya. Siapapun diri kita, di mana pun kita berada, selalu ada jalan bagi mereka yang tidak henti berharap, berdoa, dan berusaha dalam mencapai mimpi dan cita-cita. Untuk mencapainya, kita pun harus belajar untuk merencanakannya secara matang.

Sumber: <http://rimuu.wordpress.com/2012/05/menjadi-arsitek-kehidupan>



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

- A. Topik permasalahan : Pemahaman Diri
- B. Bidang bimbingan : Pribadi
- C. Jenis layanan : Bimbingan Klasikal
- D. Fungsi layanan : Pemahaman
- E. Kompetensi yang ingin dicapai : Peserta didik mampu memahami tentang kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki.
- F. Sasaran layanan : Siswa kelas XII SMK N 2 Yogyakarta
- G. Materi layanan : Terlampir
- H. Metode : Permainan “Who Am I?”
- I. Tempat penyelenggaraan : Ruang Kelas
- J. Waktu, tanggal :
- K. Pihak-pihak yang disertakan : Peserta Didik, Praktikan
- L. Alat dan perlengkapan yang Digunakan : Kertas, alat tulis, spidol, papan tulis
- M. Deskripsi Proses :

No	Tahap	Kegiatan	Estimasi waktu
1	Pendahuluan	: Mengecek kesiapan a. Materi b. Ruang c. Alat dan bahan d. Media penunjang e. Siswa konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdoa	20 menit
2	Penyampaian	a. konselor selanjutnya menyampaikan	45 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



LAMPIRAN 6

	Materi Layanan Bimbingan	<p>apersepsi tentang materi serta metode yang akan diberikan.</p> <p>b. Selanjutnya praktikan menjelaskan tata cara permainan. Pada sesi ini peserta diminta menggambarkan jari tangannya di dalam selembur kertas. Lalu pada gambar ibu jari peserta diminta menulis 5 kata yang menggambarkan dirinya. Selanjutnya pada jari telunjuk peserta diminta menulis 5 hal yang menjadi kelebihan dalam dirinya. Pada gambar jari tengah peserta diminta menuliskan 5 hal yang menjadi kekurangannya. Selanjutnya peserta diminta untuk menuliskan sebuah cita-citanya pada gambar telapak tangan. Gambar jari manis dan jari kelingking diisi peserta oleh 5 hal yang pendukung dan penghambat tercapainya cita-cita mereka.</p> <p>c. Setelah melakukan <i>games</i>, konselor meminta beberapa siswa yang dipilih secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya kemudian meminta beberapa teman untuk menanggapi gambar tersebut. (Mengomentari kelebihan, kekurangan, maupun memberi masukan tentang cita-cita)</p>	
3	Penutupan	<p>a. konselor bersama siswa membuat kesimpulan dan merefleksi mengenai materi yang diangkat melalui permainan tersebut.</p> <p>b. Salam penutup</p>	15 menit



LAMPIRAN 6

N. Tindak Lanjut : Konseling Individual

O. Evaluasi :

1. Evaluasi hasil

- a. Pemahaman siswa mengenai materi layanan.
- b. Sikap siswa dalam menerima layanan.
- c. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan.

2. Evaluasi Proses

- a. Kesesuaian program dengan jadwal.
- b. Respon siswa, antusias atau tidak pada saat pelaksanaan.
- c. Kehadiran dan keaktifan siswa pada saat proses.

Referensi :

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sudiraharjo
NIP. 19640801 199003 1 017

Khoirul Muna
NIM. 11104241061



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



LAMPIRAN 6

Lampiran 1

Materi layanan

PEMAHAMAN DIRI

Pemahaman diri tidak hanya sebatas tentang pemahaman terhadap identitas diri, namun lebih dari itu. Pemahaman diri merupakan pemahaman sebagai diri pribadi, sosial, spiritual dan kelebihan serta kelemahan yang ada pada diri sendiri. Pemahaman diri merupakan langkah awal dalam pembentukan konsep dan kepribadian diri. Dari sini akan mewujudkan eksistensi dan eksplorasi diri pribadi. Menurut Reker, orang yang memahami diri adalah mereka yang memiliki tujuan hidup, memiliki arah, rasa memiliki kewajiban dan alasan untuk ada (eksis), identitas diri yang jelas dan kesadaran sosial yang tinggi. Pemahaman diri adalah suatu cara untuk memahami, menaksir karakteristik, potensi dan atau masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

Menurut Santrock, Pemahaman diri (self – Understanding) adalah gambaran kognitif remaja mengenai dirinya, dasar, dan isi dari konsep diri remaja. Menurut Hartono, pemahaman diri siswa SMA adalah pengenalan secara mendalam atas potensi-potensi dirinya yang mencakup ranah minat, abilitas, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas pribadinya sendiri mencakup dua sisi yaitu pengenalan siswa atas keunggulannya dan pengenalan siswa atas kekurangannya sendiri. Kekuatan merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki siswa baik yang bersifat potensial maupun aktual. Kekuatan siswa menggambarkan keunggulan, kehebatan pribadi siswa. Sedangkan kekurangan siswa adalah sejumlah keterbatasan yang dimiliki siswa. Kekurangan siswa menggambarkan ketidak mampuan siswa yang menjadi hambatan siswa dalam meraih cita-cita. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman diri adalah suatu situasi yang dialami individu dimana individu dapat mengenal tentang potensinya baik potensi fisik maupun potensi psikisnya sehingga individu mampu memahami arah dan tujuan hidup atau cita-citanya.

Pemahaman diri merupakan aspek penting bagi siswa sekolah menengah atas. Siswa yang memahami diri lebih memiliki peluang yang besar dalam meraih cita-cita dari pada siswa yang belum mengenal dengan baik akan diri mereka sendiri, karena mereka yang memahami diri telah memahi kemampun, minat, kepribadian,



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



LAMPIRAN 6

dan nilai termasuk kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri mereka sehingga mereka memiliki arah dan tujuan hidup yang realistis dimana mereka memiliki cita-cita yang sesuai dengan potensi diri. Pemahaman diri bagi siswa bertujuan sebagai:

- a. Mampu mengeksplorasi potensi diri mereka yang mencakup: minat, abilitas, dan cita-cita sehingga individu dapat merencanakan karier yang sesuai dengan potensi diri.
- b. Siswa bisa mempersiapkan diri dengan baik dalam memasuki dunia kerja. Dengan persiapan yang matang individu dapat mencapai kesuksesan dalam berkarier.
- c. Siswa mencapai kematangan dalam perkembangan karier.
- d. Siswa mampu mengambil keputusan karier secara mandiri.

Pemahaman diri (minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, kelebihan dan kekurangan) di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang turut mempengaruhi pemahaman diri ditentukan oleh diri terbuka dan tertutup. Kepribadian yang terbuka berkontribusi positif terhadap pemahaman diri, sedangkan kepribadian yang tertutup adalah faktor penghambat dalam pemahaman diri. Faktor eksternal (lingkungan) yang mempengaruhi pemahaman diri antara lain, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



SOSIOMETRI KELAS X TITL 2

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

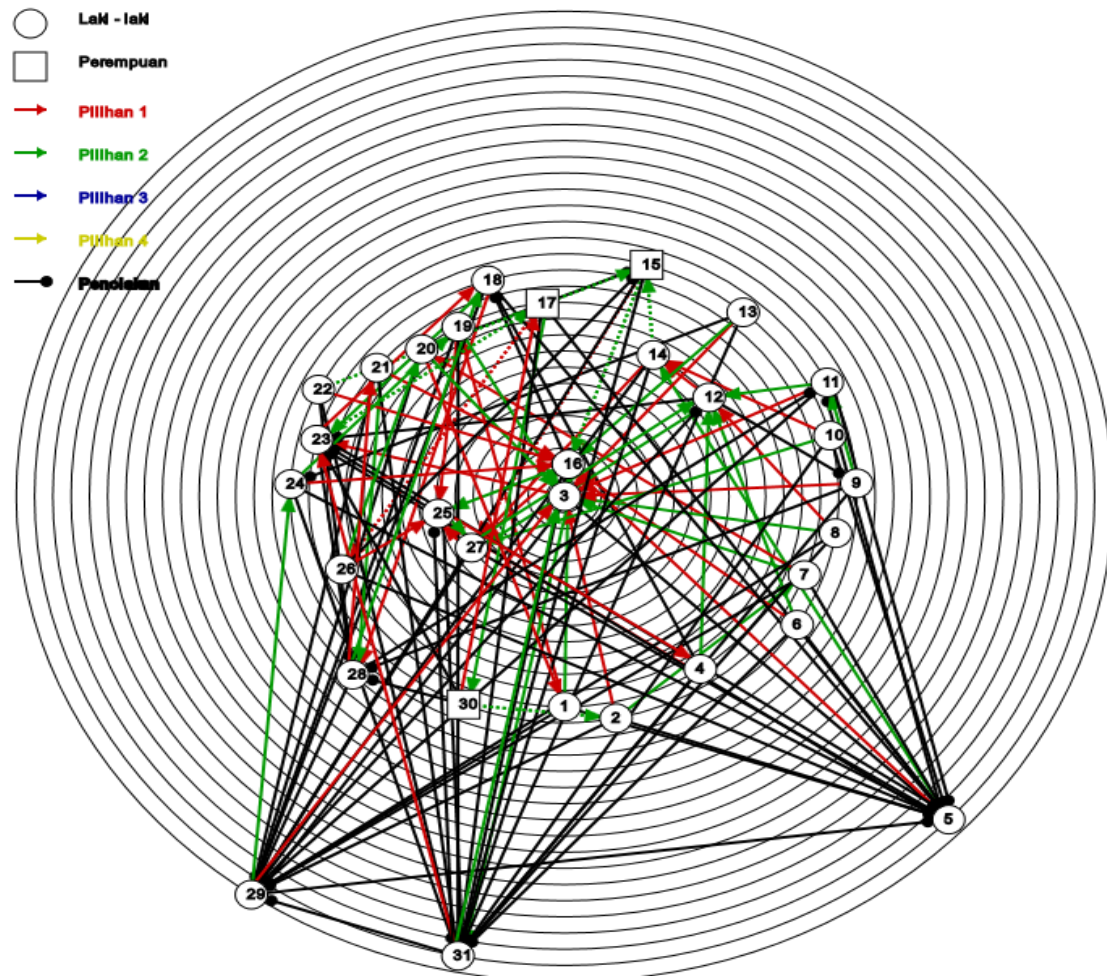
Judul : Teman yang Paling Disenangi dan Tidak Disenangi
 Jumlah Siswa : 32
 Jumlah Pilihan : 4

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	DIDIN ENDIN	Laki - laki	27	30	-24	-5
2	DIMAS OKTA NURSANTO	Laki - laki	1	12	-8	-5
3	DISTRA TRI WIJAYA	Laki - laki	14	23	-24	-8
4	DONI DWI RIYADI*	Laki - laki	9	7	-24	-30
5	DONI SETIAWAN*	Laki - laki	30	9	-24	-23
6	DWI MARYANTO	Laki - laki	29	15	-5	-8
7	EKA RAMA DEWA SYAHPUTRA*	Laki - laki	9	29	-24	0
8	EKO WIDODO	Laki - laki	20	5	-6	-24
9	ERLANGGA EKA SAPUTRA*	Laki - laki	0	5	-30	-24
10	FADEL YOGA HERLAMBAANG*	Laki - laki	11	15	-1	-19
11	FATQU ROHMAN	Laki - laki	25	19	-24	-6
12	FERY HERMAWAN	Laki - laki	30	23	-1	-19
13	FRANSISCUS DWI WAHYU PUTRANTO	Laki - laki	25	24	-18	-23
14	GALIH TANGGUH HAFANSA	Laki - laki	3	30	-23	-18
15	GILANG ARDIE PANGESTU	Laki - laki	1	10	-5	-17
16	HABIB SYARIFULLAH	Laki - laki	24	13	-6	0
17	HAFID NUR RIFA'I	Laki - laki	24	2	-7	-21
18	HARIYONO FANDY RIYANTO	Laki - laki	29	9	-24	-17
19	HARY FIRMANSYAH	Laki - laki	9	7	-24	0
20	HENDRA YUNIARTO	Laki - laki	3	0	-14	-11
21	HENDRAWAN KINTOKO DEWO	Laki - laki	5	3	-11	-7
22	HENDRY DWI KRISTIANTO*	Laki - laki	11	19	-14	-6
23	HERWIN RAHMAT UTAMA	Laki - laki	30	12	-7	-9
24	IGNATIUS BAGAS KRISTIANTO*	Laki - laki	1	12	-24	0
25	IKHSAN WIDYANTO	Laki - laki	31	18	-24	0
26	ILHAM KUSTANTO	Laki - laki	21	23	-5	-24
27	IQROM ADITYA BUDI	Laki - laki	1	12	-24	0
28	ISA SHIDDIQ ISMAIL	Laki - laki	31	18	-24	0
29	ITTO DHANU NURINTO*	Laki - laki	21	23	-5	-24
30	JERI ADNAN NUGROHO	Laki - laki	12	26	-7	-5
31	KENANG ARDANA PUTRA	Laki - laki	9	28	-18	-6
32	KHOIRUL SALEH	Laki - laki	9	31	-8	-10



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

SOSIOMETRI KELAS XII TGB 1
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

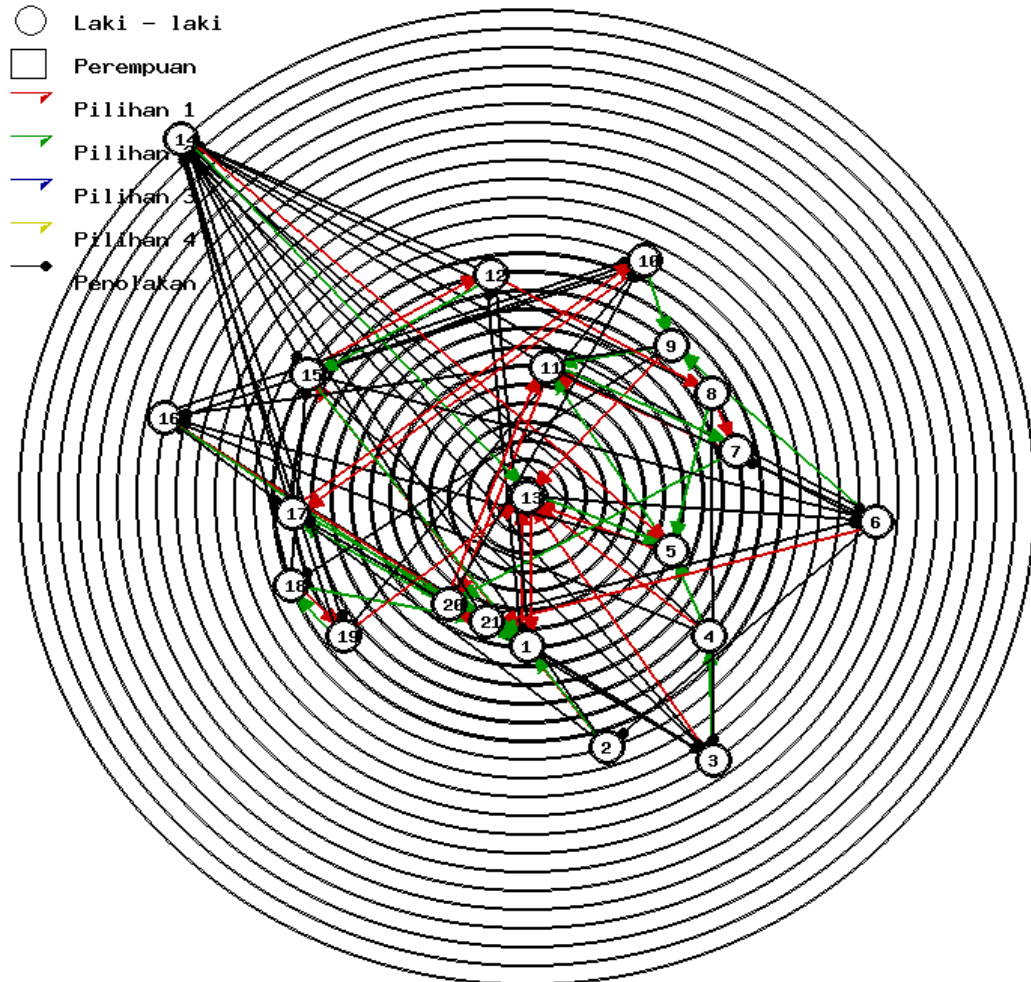


]



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

**SOSIOMETRI KELAS XII TP 4
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
Website : www.smk2-yk.sch.id, E-mail : info@smk2-yk.sch.id

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Judul

: Teman yang paling disukai dan tidak disukai

Jumlah Siswa

: 32

Jumlah Pilihan

: 4

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
1	MUHAMMAD HISYAM BAIHAQI	Laki - laki	10	27	-4	-30
2	MUHAMMAD IBRAHIIM	Laki - laki	3	11	undefined	-20
3	MUHAMMAD JEAN-LUC AL FARQ	Laki - laki	11	8	-12	
4	MUHAMMAD KHRISNA PRADANA	Laki - laki	10	2	-1	-9
5	MUHAMMAD NOOR ARFAN	Laki - laki	10	2	undefined	-12
6	MUHAMMAD RIANDA SAPUTRA	Laki - laki	10	8	undefined	-1
7	MUHAMMAD SATRIO NUGROHO	Laki - laki	14	13	-12	-5
8	MUJIIB MUSAFA	Laki - laki	18	13	undefined	-12
9	NIRVANA MAESA	Laki - laki	7	6	undefined	-29
10	NUR ACHMAD FAUZAN	Laki - laki	11	2	-12	
11	NUR MUHAMMAD ULIN NUHA	Laki - laki	10	undefined	-12	-7
12	NURHANDARU OKTAVIAN	Laki - laki	24	26	undefined	-7
13	PAMORRAKA	Laki - laki	8	10	-12	
14	PRASETYO DWI NUGROHO	Laki - laki	19	20	-12	
15	PRIHADI FAJAR SANTOSO	Laki - laki	17	13	-12	-20
16	PURISAZUDHA	Laki - laki	10	6	-12	
17	PURNOMO ARDI	Laki - laki	8	10	undefined	-9
18	PUTU WAHYU ARYA GEMA DITRA	Laki - laki	29	8	undefined	-12
19	QANAF RIZKI QOROBIN	Laki - laki	17	11	-12	
20	QANIF RIZKI QOROBIN	Laki - laki	8	22	-12	
21	RADEN DICKA PRABOWO AJI KUSUMA	Laki - laki	31	25	-30	-32
22	RAFI HIDAYAT	Laki - laki	24	10	-16	-11
23	RICKY ISMANTO	Laki - laki	24	25	-15	-30
24	RIDHO NURDIANSYAH	Laki - laki	28	25	undefined	-11
25	RIFQY PANDU ANGGARA	Laki - laki	24	17	-30	
26	RISKI AGUNG RACHMAWAN	Laki - laki	28	27	undefined	-30
27	RIZAL YOGI RINALDHI	Laki - laki	26	28	undefined	-12
28	RIZQI PURNOMO	Laki - laki	27	31	-30	-15
29	RUDI HENDRI IRAWAN	Laki - laki	18	31	undefined	-12
30	RULI DWI CAHYONO	Laki - laki	20	17	-12	
31	RUNTUT MADYANTORO	Laki - laki	29	21	-32	
32	RYAN RISMAYA	Laki - laki	22	29	-30	

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII MM 2
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

[illegible]

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII TKR 4
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	AGUSTUS																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	T
1	26939	SATRIA FAJAR DEWANTA																				T	T	T										0	0	3
2	26945	THATHET WAHYU BENING																																0	0	0
3	26946	THOYIB NUR SYAFI'I																																0	0	0
4	26947	TRI WIDIYANTO																																0	0	0
5	26948	ULINNUHA SYAFI'I																																0	0	0
6	26949	WAHID NUR FAUZAN																																0	0	0
7	26950	WAHYU FAJAR PRASETYO																																0	0	0
8	26952	WILLY AGUSTIAN																																0	0	0
9	26953	WISNU DWI MUSTAQIM																																0	0	0
10	26954	WIYANTO																																0	0	0
11	26956	YANIS SULISTYO																S															1	0	0	
12	26139	YOGTA MUNAJATI															I	T															0	1	1	
13	26957	YUDI PRATAMA																																0	0	0
14	26958	YUSUF ARDA ANDINO																																0	0	0
15	26959	ZIDNI MUSTOFA																																0	0	0
JUMLAH TOTAL S I T																																		1	1	4

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII TKR 3
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	AGUSTUS																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	T
1	26901	MUHAMAD ADE SUDRAJAT																															0	0	0	
2	26903	MUHAMMAD FACHRUDIN HIDAYAT																															0	0	0	
3	26904	MUHAMMAD HARIS SYAIFUDIN																															0	0	0	
4	26905	MUHAMMAD IQRO' HAMDANI																															0	0	0	
5	26906	MUHAMMAD RIDWAN ARFANI																															0	0	0	
6	26907	MUHAMMAD RIYAN PRIHADMA NUGRAHA																										S					1	0	0	
7	26908	MUHAMMAD SOLIKHIN							T								T			T	T	T					T						0	0	6	
8	26909	MUHAMMAD WAHID ISWANTO																									S						1	0	0	
9	26910	MUKHAMAD IKHSANUDIN																															0	0	0	
10	26912	NOVIAN TO SIGIT NUGROHO																															0	0	0	
11	26913	NUR CAHYO BAGUS WICAKSONO																															0	0	0	
12	26914	NUR IMAM AJI WASKITO																															0	0	0	
13	26915	NUR RAHMADDIN																															0	0	0	
14	26916	OSCAR ANGGARIYATNA HIDAYATULLAH																															0	0	0	
15	26917	PANJI BAYU HERMAWAN																															0	0	0	
16	26918	PEBRI GUNAWAN																															0	0	0	
17	26919	RAGIL HERMAWAN																															0	0	0	
18	26920	RAHMAD NUR HIDAYAT																															0	0	0	
19	26922	RAKA SETYA DARMA																															0	0	0	
20	26923	REGA BIMANTARA																															0	0	0	
21	26926	RIJAL FIAKSIN																															0	0	0	
22	26927	RIKCO ADITYA SAPUTRA																															0	0	0	
23	26929	RISANG DANNISWARA																															0	0	0	
24	26930	RIZKI AKBAR WALUYA																		I												0	1	0		
25	26931	RIZKI DWI HANDOKO																										T					0	0	1	
26	26932	RIZKI EKO MUNANDAR																															0	0	0	
27	26933	RIZKY HENDRA GUNAWAN																															0	0	0	
28	26935	ROHIM ARDIANSYAH																															0	0	0	
29	26936	ROHMAD HIDAYAT									T																						0	0	1	
30	26938	SAEFUL RIDWAN																															0	0	0	
JUMLAH TOTAL S I T																																	2	1	8	

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII TKR 2
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	AGUSTUS																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	T
1	26901	MUHAMAD ADE SUDRAJAT																															0	0	0	
2	26903	MUHAMMAD FACHRUDIN HIDAYAT																															0	0	0	
3	26904	MUHAMMAD HARIS SYAIFUDIN																						T									0	0	1	
4	26905	MUHAMMAD IQRO' HAMDANI							T					T		T						S											1	0	3	
5	26906	MUHAMMAD RIDWAN ARFANI																																0	0	0
6	26907	MUHAMMAD RIYAN PRIHADMA NUGRAHA																																0	0	0
7	26908	MUHAMMAD SOLIKHIN							T																									0	0	1
8	26909	MUHAMMAD WAHID ISWANTO																T																0	0	1
9	26910	MUKHAMAD IKHSANUDIN										S		S	S	S								T									4	0	1	
10	26912	NOVIAN TO SIGIT NUGROHO																																0	0	0
11	26913	NUR CAHYO BAGUS WICAKSONO																																0	0	0
12	26914	NUR IMAM AJI WASKITO																																0	0	0
13	26915	NUR RAHMADDIN																																0	0	0
14	26916	OSCAR ANGGARIYATNA HIDAYATULLAH																																0	0	0
15	26917	PANJI BAYU HERMAWAN																																0	0	0
16	26918	PEBRI GUNAWAN																																0	0	0
17	26919	RAGIL HERMAWAN																																0	0	0
18	26920	RAHMAD NUR HIDAYAT																T																0	0	1
19	26922	RAKA SETYA DARMA							T																									0	0	1
20	26923	REGA BIMANTARA																																0	0	0
21	26926	RIJAL FIAKSIN																																0	0	0
22	26927	RIKCO ADTIYA SAPUTRA																																0	0	0
23	26929	RISANG DANNISWARA																																0	0	0
24	26930	RIZKI AKBAR WALUYA																																0	0	0
25	26931	RIZKI DWI HANDOKO																																0	0	0
26	26932	RIZKI EKO MUNANDAR																																0	0	0
27	26933	RIZKY HENDRA GUNAWAN																																0	0	0
28	26935	ROHIM ARDIANSYAH																																0	0	0
29	26936	ROHMAD HIDAYAT																																0	0	0
30	26938	SAEFUL RIDWAN																																0	0	0
JUMLAH TOTAL S I T																																	5	0	9	

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII TKJ 2
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	AGUSTUS																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	T
1	26996	HERLINA SUNARYANTO																															0	0	0	
2	26997	IFFAH LINDA YULIANA (P)																															0	0	0	
3	26998	INSANU AMINUDIN																															0	0	0	
4	26999	KARUNIA ARDHI MAHENDRA																															0	0	0	
5	27000	MALIHATUL KHOIRIYYAH (P)																															0	0	0	
6	27001	MARIA RINA SURATI (P)																															0	0	0	
7	27002	MUHAMMAD FUAD ARIFianto																															0	0	0	
8	27003	MUHAMMAD ILHAM																															0	0	0	
9	27004	MUHAMMAD LAILATUL FITRIANA																															0	0	0	
10	27005	MUHAMMAD NUGROHO JATUN																															0	0	0	
11	27006	NICOLAS HUGO SAPUTRO																															0	0	0	
12	27007	NUGROHO PUNGKAS BINTORO																															0	0	0	
13	27008	NUR IDA SARTIKA (P)																															0	0	0	
14	27009	NURULHUDA KARTIKA DEWI (P)																															0	0	0	
15	27010	PUPUNG PAMUJI NUGROHO																															0	0	0	
16	27011	RIDWAN RAHMAN SALEH																															0	0	0	
17	27012	RIMA HAYUNINGTYAS (P)																															0	0	0	
18	27013	RINI SETIAWATI (P)											I				I		I	I												0	4	0		
19	27014	RIZKY BUDI NUGROHO																															0	0	0	
20	27015	RIZKY WIBOWO																	S													1	0	0		
21	27016	RIZQI BUSTHOMI WISONO																															0	0	0	
22	27017	ROBI RACHMADI																															0	0	0	
23	27018	RONI PRATAMA																															0	0	0	
24	27019	RUDI SARWIYANA																															0	0	0	
25	27020	SATRIA WAHYU PRABOWO																															0	0	0	
26	27021	SIBRAS SYAH DAN BRAS TO																															0	0	0	
27	27022	SIELVY TRIE ASTUTY (P)																															0	0	0	
28	27023	SIGIT BUDIARTO																															0	0	0	
29	27024	SUFI RODHIYAH (P)																		T												0	0	1		
30	27025	TAUFIQ DIMAS SAPUTRA																															0	0	0	
31	27026	UMMI AZIZAH NAZARA (P)																															0	0	0	
32	27027	VRENGKY ANDRI SETIAWAN																															0	0	0	
33	27028	WIWIT CAHYANI (P)																															0	0	0	
34	27029	YANKE ANJAS MAULANA																															0	0	0	
35	27030	YUDHA ARDIYANTA																															0	0	0	
36	27031	ZAQI ZAKARIA																															0	0	0	
JUMLAH TOTAL S I T																																	1	1	4	

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII TAV 2
SMK N 2 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NIS	NAMA	AGUSTUS																															KET		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	T
1	27001	MARIA RINA SURATI (P)																															0	0	0	
2	27002	MUHAMMAD FUAD ARIFianto																															0	0	0	
3	27003	MUHAMMAD ILHAM																															0	0	0	
4	27004	MUHAMMAD LAILATUL FITRIANA																															0	0	0	
5	27005	MUHAMMAD NUGROHO JATUN																															0	0	0	
6	27006	NICOLAS HUGO SAPUTRO																															0	0	0	
7	27007	NUGROHO PUNGKAS BINTORO																											I				0	1	0	
8	27008	NUR IDA SARTIKA (P)																															0	0	0	
9	27009	NURULHUDA KARTIKA DEWI (P)																															0	0	0	
10	27010	PUPUNG PAMUJI NUGROHO								T																							0	0	1	
11	27011	RIDWAN RAHMAN SALEH																											I				0	1	0	
12	27012	RIMA HAYUNINGTYAS (P)																															0	0	0	
13	27013	RINI SETIAWATI (P)																															0	0	0	
14	27014	RIZKY BUDI NUGROHO																											I				0	1	0	
15	27015	RIZKY WIBOWO																											I				0	1	0	
16	27016	RIZQI BUSTHOMI WISONO																															0	0	0	
17	27017	ROBI RACHMADI																															0	0	0	
18	27018	RONI PRATAMA																															0	0	0	
19	27019	RUDI SARWIYANA												I	I		I				I			I	I				I				0	7	0	
20	27020	SATRIA WAHYU PRABOWO																																0	0	0
21	27021	SIBRAS SYAHDAN BRASTO																																0	0	0
22	27022	SIELVY TRIE ASTUTY (P)																																0	0	0
23	27023	SIGIT BUDIARTO																																0	0	0
24	27024	SUFI RODHIYAH (P)																																0	0	0
25	27025	TAUFIQ DIMAS SAPUTRA																																0	0	0
26	27026	UMMI AZIZAH NAZARA (P)																																0	0	0
27	27027	VRENGKY ANDRI SETIAWAN																		T													0	0	1	
28	27028	WIWIT CAHYANI (P)																	S										I				1	1	0	
29	27029	YANKE ANJAS MAULANA							I																									0	1	0
30	27030	YUDHA ARDIYANTA																																0	0	0
31	27031	ZAQI ZAKARIA																																0	0	0
JUMLAH TOTAL S I T																																		0	2	4

Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing

Drs. Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017